

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Retmaniar Karima

NIM : 1401409339

Program Studi : S1 PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing


Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd
NIP. 19620425 198601 1 001

Kepala Sekolah

Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahNya, sehingga semua kegiatan PPL 2 ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kegiatan PPL 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL 1 dan masih bertempat di SDN Gajahmungkur 02 Semarang. Dalam pelaksanaannya PPL 2 dibagi menjadi 2 yaitu mengajar terbimbing dan mandiri. Mengajar terbimbing dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus sampai tanggal 12 September 2012. Sedangkan mengajar mandiri dimulai tanggal 13 September sampai 28 September 2012. Sedangkan ujian dilaksanakan pada tanggal 1, 4, 8 dan 9 Oktober 2011.

Laporan kegiatan PPL 2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Cahyo Yowono, M. Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02.
5. Dra. Sri Susiloningsih, M. Pd selaku Dosen Pembimbing di SDN Gajahmungkur 02 yang telah mendampingi kami selama PPL.
6. Sri Hapsarining R, S. Pd selaku kepala SDN Gajahmungkur 02.
7. Joko Setiyono, S. Pd selaku koordinator guru pamong SDN Gajahmungkur 02.
8. Ety Rosita selaku guru pamong yang telah membimbing selama melaksanakan PPL.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Gajahmungkur 02 yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SDN Gajahmungkur 02 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat.
12. Teman-teman praktikan SDN Gajahmungkur 02 yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
13. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Kami mengharapkan kritik ataupun saran yang membangun terhadap laporan PPL 2 ini untuk perbaikan.

Semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

1. Halaman Judul.....	i
2. Halaman Pengesahan	ii
3. Kata Pengantar	iii
4. Daftar isi	v
5. Daftar Lampiran.....	vi
6. Isi	
a. BAB I (Pendahuluan).....	1
1) Latar Belakang.....	1
2) Tujuan.....	2
3) Manfaat.....	2
b. BAB II (Tinjauan/landasan Teori).....	3
c. BAB III (Pelaksanaan).....	10
1) Pelaksanaan.....	10
2) Waktu.....	10
3) Tempat.....	10
4) Tahapan kegiatan.....	11
5) Materi Kegiatan	12
6) Proses bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	12
7) Faktor pendukung dan penghambat PPL.....	12
d. BAB IV (Penutup)	14
1) Simpulan	14
2) Saran	14
e. Refleksi diri.....	15
7. Lampiran-lampiran.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
 - a. Jadwal Mengajar Terbimbing
 - b. Jadwal Megajar mandiri
 - c. Jadwal Ujian
3. Daftar hadir mahasiswa
4. Daftar hadir dosen pembimbing
5. Daftar hadir koordinator dosen pembimbing
6. Jadwal Ekstrakurikuler
7. Kartu Bimbingan Mengajar
8. Rencana pelaksanaan Pembelajaran
 - a. RPP Mengajar Terbimbing
 - b. RPP Mengajar Mandiri
 - c. RPP Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan Universitas yang mempunyai fungsi utama diantaranya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. S1 PGSD sebagai salah satu jurusan kependidikan diharapkan dapat mencetak lulusan mahasiswa menjadi guru-guru SD yang profesional. Guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang profesional.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Program PPL terdiri dari PPL 1 (observasi lapangan) dilanjutkan dengan PPL 2 (mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian mengajar di SD). Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Bagi mahasiswa kependidikan khususnya PGSD, mempunyai bekal segudang teori saja tidak cukup, tetapi juga harus melatih diri dengan memperbanyak praktik-praktik mengajar baik dalam bentuk (*micro teaching*) maupun dalam bentuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah diterima dalam perkuliahan ke dalam praktik mengajar di lapangan. PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional diperlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang pembelajaran, melaksanakan, mengevaluasi, sampai dengan merefleksi pembelajaran, serta tindak lanjutnya agar pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Bafadal (2006; 21-22) tentang ciri-ciri guru yang profesional, diantaranya adalah menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan metode yang bervariasi, terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

Akhirnya, dengan kegiatan PPL 2 yang dilakukan di Sekolah Dasar yang bersangkutan diharapkan dapat menjadi tempat pembelajaran yang sesungguhnya dan akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa PGSD S1 sehingga tujuan untuk mencetak guru profesional dapat tercapai.

B. Tujuan

Kegiatan PPL 2 di Sekolah Dasar ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada praktik mengajar sesungguhnya.
2. Mengembangkan keterampilan dalam mengajar dan keahlian dalam manajemen kelas.
3. Melatih interaksi antara guru dengan siswa maupun guru dengan sesama teman sejawat.
4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran untuk diangkat menjadi bahan skripsi.

C. Manfaat

Manfaat dari PPL 2 diantaranya adalah :

1. Memadukan teori dengan kenyataan dilapangan.
2. Memperoleh pengalaman langsung tentang pelaksanaan pembelajaran di SD.
3. Mengetahui administrasi kelas dan sekolah yang dibutuhkan.
4. Memahami lebih banyak karakteristik siswa SD.
5. Melatih mahasiswa dalam mengadakan proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan manajemen kelas.
6. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi sampai dengan mengadakan tindak lanjut pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2011) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang didasarkan pada:

1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tingkat Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan

1. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

a) Peserta

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

b) Bobot Kredit

Mata Kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) \times 18 = 72 jam pertemuan.

c) Tahapan

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

(1) Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 (PPL 1)

PPL 1 meliputi micro teaching, pembelakalan, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan;

(2) Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

PPL 2 dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.

Kegiatannya antara lain sebagai berikut:

a) membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan;

b) melaksanakan kegiatan non pelajaran.

2. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh PPL yaitu sebagai berikut:

a) Persyaratan mengikut PPL:

(1) Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung) dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).

(2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.

(3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

b) Tempat

(1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.

- (2) tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pemimpin lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- (3) Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 2;

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing minimal 7 kali atas bimbingan guru kelas;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru kelas dan guru pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 2 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan mengupload ke Sikadu.

F. Kompetensi yang harus dimiliki Guru

Berdasarkan undang-undang RI No 14 tahun 2005, kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- a) Pemahaman terhadap peserta didik yang terdiri dari :
 - (1) Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri.
 - (2) Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - (3) Terbuka terhadap pendapat siswa
 - (4) Memiliki sifat sensitive terhadap kesulitan belajar siswa
- b) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
 - (1) Kemampuan merumuskan indikator pembelajaran
 - (2) Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator kompetensi.
 - (3) Kemampuan memilih dan mendaya gunakan media pembelajaran.
 - (4) Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- c) Evaluasi hasil belajar
- d) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Yaitu kepribadian yang meliputi : Mantap, Stabil, Dewasa, Arif, Berwibawa, Teladan bagi peserta didik, dan Berahlak mulia.

Indikator kompetensi kepribadian mencakup:

- a) Kemantapan untuk menjadi guru
- b) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- c) Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
- d) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- e) Kewibwaan sebagai seorang guru
- f) Sikap keteladanan bagi peserta didik
- g) Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- h) Kedisiplinan menjalankan tugas dan etaatn terhadp tata tertib.
- i) Soapan santun dalam pergaulan disekolah
- j) Kejujuran dan tanggung jawab.

3. Kompetensi Sosial

Yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan:

- a. Peserta didik
- b. Sesama pendidik
- c. Tenaga kependidikan
- d. Orang tua/wali peserta didik
- e. Masyarakat sekitar

4. Kompetensi Profesional

Yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dn mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional. Indikator kompetensi professional meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Kemampuan membuka pelajaran
- c. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- d. Kejelasan dalam penyampaian materi
- e. Kemampuan menutup pelajaran
- f. Ketepatan antara waktu dengan materi pembelajaran.

G. Standar Proses Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah

1. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adaah seperangkat rencana dan oengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tantang Sisdiknas dan PP Republik Indonesia No 19

Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar menengah disusun oleh satuan pendidik dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran perunit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen berikut. (1) Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar; (2) Tujuan pembelajaran; (3) materi pembelajaran; (4) pendekatan dan metode pembelajaran; (5) langkah-langkah pembelajaran; (6) alat dan sumber belajar; (7) evaluasi pembelajaran.

H. Model-Model Pembelajaran Inovatif

Dengan pembelajaran inovatif ini diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

1. Model Pembelajaran Pengajuan Soal (Problem Posing)

Penerapan model pembelajaran Problem Posing adalah dengan cara meminta siswa mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang setelah guru menjelaskan materi. Soal yang telah dibuat itu harus bisa diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan. Soal juga bisa diajukan kepada teman yang lain untuk menyelesaikannya.

2. Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang membantu guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP, 2002). Ada 7 komponen CTL yaitu konstruktivime, inkuiri, masyarakat belajar, bertanya, model, refleksi, dan penilaian autentik.

3. Model Pembelajaran PAKEM

Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran PAKEM guru bukanlah “momok” bagi siswa. Oleh karena itu guru

harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi berani mencoba, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan lain sebagainya.

4. Model Pembelajaran Quantum

Model pembelajaran *Quantum Teaching* berazaskan “*bawalah mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka*”. Guru harus menciptakan suasana yang nyaman dan santai bisa menggunakan musik yang lembut dan disukai tetapi tidak mengganggu siswa dalam belajar. Kemudian hilangkan penyebab gangguan belajar dan tumbuhkan rasa percaya diri pada siswa serta motivasi untuk belajar. Ketika akhirnya tujuan pembelajaran tercapai, keberhasilan siswa harus dirayakan.

5. Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*)

Menurut Paulina Pennen (2001:1) melalui pembelajaran berbalik ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemauan belajar mandiri, siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri, melatih siswa agar dapat mempresentasikan idenya, dan guru cukup berperan sebagai fasilitator, mediator, dan manager dari proses pembelajaran.

6. Model Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kelompok Kecil

Pembelajaran ini menuntut kelompok untuk mempelajari satu bab materi. Setiap kelompok dipandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya.

7. Model Pembelajaran Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Siswa dengan dipandu guru menyelesaikan soal yang dipakai sebagai bahan ajar dalam model pembelajaran Pemecahan Masalah tersebut.

8. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Ragam model pembelajaran kooperatif cukup banyak seperti STAD, TGT, NHT, Jigsaw, CIRC.

9. Model Pembelajaran Tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasaan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

10. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)

Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SDN Gajahmungkur 02 yang berlokasi di Jalan Papandayan Rt 06 Rw 08 Kelurahan Gajahmungkur Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang, mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL 2

Pada PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan mengajar mengajar secara langsung di SD Latihan. Uraian kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Latihan terbimbing

Pelaksanaan Latihan terbimbing di SDN Gajahmungkur 02 dimulai pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai tanggal 12 September 2012. Kegiatan latihan mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan mengajarkan mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu dengan mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya. Latihan terbimbing dilaksanakan sebanyak 7x oleh setiap mahasiswa praktikan. Selama kegiatan latihan terbimbing, mahasiswa berkonsultasi kepada guru kelas tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penilaian latihan mandiri diberikan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong. Penilaian meliputi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sedangkan kompetensi sosial dan kompetensi pribadi dinilai oleh guru pamong.

2. Latihan mandiri

Latihan mandiri dilaksanakan 13 September 2012 sampai tanggal 28 Oktober 2012. Dalam latihan mandiri mahasiswa diberi kesempatan mengajar di suatu kelas penuh selama sehari. Mahasiswa mengajarkan semua mata pelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran di kelas kecuali mata pelajaran bahasa jawa, bahasa inggris dan agama karena sudah ada guru pengampunya sendiri.

Dalam kegiatan mengajar mandiri mahasiswa tidak dilepaskan seutuhnya, mahasiswa masih mendapat arahan tentang materi pembelajaran. Namun pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas diserahkan sepenuhnya kepada mahasiswa praktikan.

3. Ujian

Kegiatan ujian dilaksanakan 2x dikelas rendah dan di kelas tinggi. Ujian pertama dilaksanakan di kelas guru pamong pada tanggal 1 dan 4 Oktober 2012. Ujian kedua dilaksanakan di kelas lain dengan mata pelajaran yang berbeda pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2012. Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi.

4. Penyusunan laporan PPL 2

Dalam penyusunan laporan, mahasiswa dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan guru lain sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 1 – 9 Oktober 2012.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan mengajar terbimbing

- a. Mahasiswa meminta materi kepada guru kelas.
- b. Setelah membuat RPP, mahasiswa berkonsultasi kepada guru kelas untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Mahasiswa merevisi RRP setelah dilakukan bimbingan.
- d. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan diawasi guru kelas.
- e. Mahasiswa menanyakan kelemahan dan kelebihan dari kegiatan mengajar yang sudah dilakukan sebagai tindakan refleksi dan perbaikan untuk selanjutnya.

2. Kegiatan mengajar mandiri

- a. Mahasiswa meminta materi kepada guru kelas.
- b. Mahasiswa melakukan bimbingan RPP yang akan diajarkan.
- c. Mahasiswa memperbaiki RRP setelah berkonsultasi.
- d. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dan pengelolaan kelas secara mandiri dengan sesekali diawasi oleh guru kelas.
- e. Guru kelas memberikan refleksi dan masukan kepada mahasiswa berdasarkan kelemahan dan kelebihan dari kegiatan mengajar yang sudah dilakukan.

3. Kegiatan Ujian

- a. Mahasiswa meminta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas (kelas guru pamong).
- b. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru kelas mengenai RPP yang akan diajarkan.

- c. Mahasiswa memperbaiki RRP setelah dilakukan bimbingan.
- d. Mahasiswa melaksanakan pengajaran dikelas dengan diawasi guru guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 diperoleh pada saat pembekalan PPL, upacara penerjunan, observasi (PPL 1) dan bimbingan selama proses PPL 2 berlangsung, antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan meminta materi dan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama mengajar terbimbing dan mandiri, mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengelola kelas, administrasi, penilaian, dan presensi kelas dari guru kelas.

E. Proses Bimbingan

1. Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang memberikan motivasi/dorongan serta pengarahan kepada mahasiswa praktikan.
2. Guru pamong memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan mengenai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan pribadi.
3. Guru kelas memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran serta manajemen kelas. Setelah pembelajaran selesai guru kelas memberikan refleksi tentang kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

Hal yang termasuk faktor pendukung kelancaran PPL adalah :

1. Kepala sekolah dan Guru yang sangat baik dan bersedia membimbing mahasiswa dalam kegiatan PPL.
2. Guru tidak segan-segan memberikan bimbingan dan memberikan teguran jika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan.
3. Guru memberikan masukan-masukan yang sangat membangun demi pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa sendiri.
4. Guru kelas memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.

Hal yang menghambat kegiatan PPL diantaranya adalah :

1. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
2. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
3. Kurangnya komunikasi mahasiswa PPL dengan pihak sekolah yang mengakibatkan sering terjadi miskomunikasi.
4. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berperan dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengalaman mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan memiliki pandangan mengenai kondisi nyata dalam sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan menjajadi lebih mahir dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai standar kompetensi peserta didik.
4. Pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 berjalan dengan baik dengan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dan guru yang berpengalaman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Gajahmungkur 02 perlu adanya penambahan baik sarana maupun prasarana pendukung belajar mengajar, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan nantinya kualitas pesrta didik lebih meningkat pula.

REFLEKSI DIRI

Setelah melakukan PPL 2, penulis melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari segi kekuatan, praktikan mampu menghidupkan pembelajaran melalui model-model pembelajaran inovatif. Praktikan mampu memancing rasa keingintahuan siswa dalam belajar, dan mampu mengondisikan kelas dengan baik, sehingga suasana belajar menjadi kondusif. Praktikan juga telah memfasilitasi siswa dengan media dan alat peraga yang menarik sehingga dapat mempermudah siswa menyerap materi pelajaran. Pada umumnya, pembelajaran yang dilakukan praktikan sudah baik.

Sedangkan dari segi kelemahan, praktikan harus lebih banyak berlatih dalam mengalokasikan waktu pembelajaran dan membagi perhatian secara adil terhadap semua siswa. Praktikan masih sering kekurangan waktu untuk menyampaikan materi. Kelemahan lain seperti kurangnya bimbingan kelompok untuk menegaskan kembali tugas pada kerja kelompok yang harus dilaksanakan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Gajahmungkur 02 sudah cukup baik. Buku-buku sumber yang menunjang pengembangan pengetahuan siswa tersedia dalam jumlah banyak dan berkualitas baik (fisik mau pun isi). Alat peraga seperti peta, KIT IPA, rangka manusia, mikroskop, dekak-dekak, dan lain-lain, tersedia dan dalam kondisi yang baik.

Meski pun sekolah sudah memiliki perpustakaan dan UKS, keduanya masih bergabung dengan ruangan lain, sehingga sebaiknya sekolah menambah banyaknya ruangan. Selain itu, ruang kelas 1 dan kelas 2 menjadi satu, sehingga pembelajaran kelas 1 dan 2 sering berjalan tidak kondusif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Sekolah merupakan tempat belajar bagi praktikan. Praktikan mendapatkan banyak bimbingan dan arahan yang ramah, mendidik, dan penuh kesabaran dari seluruh guru yang ada di SD Gajahmungkur 02. Tanpa segan, guru-guru khususnya guru pamong akan membagi pengalamannya kepada praktikan, serta menegur dan mengarahkan praktikan dalam berbagai macam hal, seperti: pembelajaran; pengondisian kelas; dan sopan santun terhadap sesama warga sekolah.

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Ety Rosita. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan. Dalam hal penyampaian materi dan pengelolaan kelas Ibu Ety sudah baik. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong akan segera membantu saat praktikan menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong, beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan.

Kualitas dosen pembimbing, yaitu Dra. Sri Susilaningih, M.Pd sangat baik. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), sehingga kualitasnya tidak diragukan lagi. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SD Negeri Gajahmungkur 02. Beliau juga sering berpesan kepada semua praktikan untuk

selalu mentaati peraturan sekolah dan menjaga sopan santun baik dalam berperilaku maupun dalam bertutur kata.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Siswa SDN Gajahmungkur 02 tergolong siswa yang aktif dalam pembelajaran, kadang terlalu aktif hingga sulit dikondisikan. Kondisi ini merupakan keuntungan sekaligus tantangan bagi praktikan.

Keadaan ini dapat diatasi praktikan dengan menerapkan model pembelajaran secara bervariasi dan memberikan *reward* kepada siswa, baik dalam bentuk bintang mau pun *reward* secara psikologis.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan berusaha tampil yang terbaik dalam serangkaian kegiatan PPL di SDN Gajahmungkur 02, baik dalam mengajar, kepribadian, maupun administrasi. Dalam hal mengajar praktikan berusaha dengan sungguh agar kualitas pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Beberapa langkah yang praktikan lakukan agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, diantaranya yaitu melakukan koordinasi yang baik dengan guru pamong, mengenal karakteristik peserta didik, serta mencari bahan belajar dari berbagai literatur yang menunjang proses pembelajaran.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Banyak nilai tambah yang diperoleh praktikan dalam PPL 2 ini, antara lain Penanaman sikap disiplin yang tinggi, Melatih interaksi dengan Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, serta orang tua murid, dan dapat mengaplikasikan teori dengan praktik sesungguhnya. Disiplin tinggi itu secara tidak langsung tertanam dalam diri praktikan, sebagai contoh praktikan tidak boleh datang terlambat ke sekolah dan harus berpenampilan rapi. Praktikan, yang pada dasarnya adalah orang baru yang berasal dari luar warga sekolah, harus dapat menjaga etika dan sopan santun kepada seluruh warga sekolah. Salah satu etika tersebut adalah cara berinteraksi dengan warga sekolah. Dalam PPL ini, praktikan dihadapkan dengan kondisi riil di lapangan serta mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul di SD latihan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Untuk SDN Gajahmungkur 02 diharapkan dapat melakukan perbaikan dan peningkatan dalam sarana dan prasarana dan kualitas pembelajaran. Segala prestasi yang telah dicapai perlu untuk dipertahankan bahkan ditingkatkan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap SDN Gajahmungkur 02. Para guru diharapkan untuk mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran.

Bagi UNNES, khususnya jurusan PGSD, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap dosen pembimbing dalam hal penyusunan RPP, agar tidak terjadi kebingungan di kalangan mahasiswa karena banyak perbedaan pendapat di antara dosen. UNNES sebagai lembaga pencetak calon guru hendaknya lebih selektif dalam menerima mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan alumni yang bermutu demi perbaikan pembelajaran dan pendidikan pada masa yang akan datang. UNNES hendaknya mengkoordinasikan pelaksanaan dengan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis mau pun nonteknis.

Demikian hasil refleksi PPL 1 yang praktikan lakukan, semoga dapat menjadi pertimbangan untuk semua pihak yang terkait agar menjadi lebih baik. Terima kasih.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Retmaniar Karima
NIM : 1401409339
JurusanProdi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SDN Gajahmungkur 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	- Halal bihalal - Meminta materi
	Selasa, 28 Agustus 2012	- Persiapan mengajar - Konsultasi RPP
	Rabu, 29 Agustus 2012	- Mengajar terbimbing 1 - Meminta materi
	Kamis, 30 Agustus 2012	- Persiapan mengajar - Konsultasi RPP
	Jum'at, 31 Agustus 2012	- Senam - Jalan sehat - Mengajar terbimbing 2 - Meminta materi
	Sabtu, 1 September 2012	- Pembuatan laporan mingguan - Konsultasi RPP - Bimbingan dan refleksi oleh guru pamong
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	- Upacara Bendera - Revisi RPP - Persiapan mengajar
	Selasa, 4 September 2012	- Mengajar terbimbing 3 - Meminta materi
	Rabu, 5 September 2012	- Persiapan mengajar - Konsultasi RPP - Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 6 September 2012	- Mengajar terbimbing 4

		<ul style="list-style-type: none"> - Meminta materi - Bimbingan oleh dosen pembimbing - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 7 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama - Jalan sehat - Konsultasi RPP - Ekskul renang kelas 5-6
	Sabtu, 8 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing 5 - Meminta materi dan pembuatan RPP
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar terbimbing 6 - Meminta materi
	Selasa, 11 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan mengajar
	Rabu, 12 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar terbimbing 7 - Refleksi mengajar terbimbing - Meminta materi - Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 13 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan persiapan mengajar mandiri oleh guru pamong - Konsultasi RPP - Persiapan mengajar - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama - Jalan sehat - Mengajar mandiri 1 - Meminta materi - Ekskul renang 5-6
	Sabtu, 15 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan RPP - Konsultasi RPP - Pengarahan praktek mengajar mandiri oleh dosen pembimbing

	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	- Upacara bendera - Persiapan mengajar
	Selasa, 18 September 2012	- Mengajar mandiri 2 - Meminta materi
	Rabu, 19 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan mengajar - Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 20 September 2012	- Mengajar mandiri 3 - Meminta materi - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 21 September 2012	- Senam bersama - Jalan sehat - Konsultasi RPP - Ekskul renang kelas 5-6
	Sabtu, 22 September 2012	- Mengajar mandiri 4 - Meminta materi
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	- Upacara bendera - Mengajar mandiri 5 - Meminta materi
	Selasa, 25 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan mengajar
	Rabu, 26 September 2012	- Mengajar mandiri 6 - Meminta materi - Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 27 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan mengajar - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 28 September 2012	- Mengajar mandiri 7 - Refleksi praktik mengajar mandiri - Ekskul renang kelas 5-6
	Sabtu, 29 September 2012	- Bimbingan dan saran untuk ujian

		praktik mengajar oleh dosen pembimbing
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Meminta materi ujian 1
	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan mengajar - Pembuatan RPP dan konsultasi - Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi RPP - Persiapan mengajar - Menyusun laporan PPL 2 - Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 4 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - UJIAN I - Refleksi pembelajaran - Ekstrakurikuler pramuka
	Jumat, 5 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama - Jalan sehat - Menyusun rencana lomba antar kelas - Ekskul renang kelas 5-6
	Sabtu, 6 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan laporan PPL 2 - Menyusun rencana lomba antar kelas - Konsultasi rencana lomba pada kepala sekolah dan koordinator guru pamong
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan mengajar - Konsultasi RPP - Konsultasi laporan PPL 2 - Pemberitahuan lomba
	Selas, 9 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - UJIAN II - Refleksi pembelajaran oleh guru kelas - Revisi penyusunan laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upload laporan PPL - Persiapan lomba antar kelas

		- Ekskul renang kelas 3-4
	Kamis, 11 Oktober 2012	- Persiapan lomba antar kelas - Ekskul renang kelas 5-6
	Jumat, 12 Oktober 2012	- Senam - Pelaksanaan lomba antar kelas
	Sabtu, 13 Oktober 2012	- Penyusunan laporan mingguan - Pembuatan rencana penarikan
	Minggu, 14 Oktober 2012	
8	Senin, 15 Oktober 2012	- Melengkapi administrasi
	Selasa, 16 Oktober 2012	- Melengkapi administrasi
	Rabu, 17 Oktober 2012	- Persiapan penarikan - Ekskul renang 3-4
	Kamis, 18 Oktober 2012	- Persiapan penarikan - Ekstrakurikuler pramuka
	Jum'at, 19 Oktober 2012	- Persiapan penarikan - Ekskul renang 5-6
	Sabtu, 20 Oktober 2012	- Penarikan mahasiswa PPL

LAMPIRAN II

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR DI SD GAJAHMUNGKUR 02 SEMARANG

PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING					
No	Hari/tanggal	Kelas	Mapel	Jam	Materi
1	Rabu, 29 Agustus 2012	4	B. Indonesia	07.00-08.10	Membuat denah
2	Jum'at, 31 Agustus 2012	1	Matematika	08.55-10.05	Membilang 11-20
3	Selasa, 4 September 2012	5	B. Indonesia	09.00-11.15	Membaca puisi
4	Kamis, 6 September 2012	2	IPA	11.30-12.40	Pertumbuhan Tanaman
5	Sabtu, 8 September 2012	6	PKn	08.10-09.30	Pancasila
6	Senin, 10 September 2012	3	B. Indonesia	08.55-10.40	Petunjuk
7	Rabu, 12 September 2012	4	B. Indonesia	10.05-11.25	Simbol/lambang
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI					
No	Hari/tanggal	Kelas	Mapel	Materi	
1	Jum'at, 14 September 2012	3	IPA, SBK	07.00-10.00	Batang tumbuhan Seni musik
2	Selasa, 18 September 2012	6	B. Indonesia, SBK	07.00-13.00	Unsur cerpen Boneka nusantara
3	Kamis, 20 September 2012	2	IPA B. Indonesia	10.00-12.40	Bagian tumbuhan Menulis pendapat
4	Sabtu, 22 September 2012	6	PKn IPA	07.00-10.00	PPKI Perkembangbiakan pada tumbuhan
5	Senin, 24 September 2012	1	Matematika	08.55-10.05	Penjumlahan
6	Rabu, 26 September 2012	5	Matematika SBK	11.30-12.40	Bilangan bulat Lagu daerah dan lagu nasional
7	Jum'at, 28 September 2012	5	B.Indonesia IPS	09.00-11.15	Kalimat utama Kenampakan alam
PRAKTIK UJIAN PPL					
1	Kamis, 4 Oktober 2012	4	IPA	11.15-12.40	Daun tumbuhan
2	Selasa, 9 Oktober 2012	2	IPS	11.30-12.40	Benda koleksi

LAMPIRAN III

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 30 AGUSTUS – 15 SEPTEMBER 2012

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02

Program/Tahun : S1/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				30/8	31/8	1/9	2/9	3/9	4/9	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 4 Agustus 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02

Program/Tahun : S1/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				6/8	7/8	8/8	9/8	10/8	11/8	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 11 Agustus 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02**

Program/Tahun : S1/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				13/8	14/8	15/8	16/8	17/8	18/8	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD							
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD							
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD							
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	LIBUR LEBARAN						
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD							
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD							
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD							
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD							

Semarang, 17 Agustus 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Harnaningrum, S. Pd
NIP. 195411021 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02**

Program/Tahun : S1/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket		
				20/8	21/8	22/8	23/8	24/8	25/8			
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD									
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD									
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD									
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	LIBUR LEBARAN								
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD									
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD									
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD									
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD									

Semarang, 25 Agustus 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Harnaningrum, S. Pd
NIP. 195411021 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02**

Program/Tahun : SI/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				27/8	28/8	29/8	30/8	31/8	1/9	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 1 September 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Hapsariang R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02**

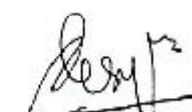
Program/Tahun : SI/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 8 September 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,

Hj. Sri Hapsariang R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001


Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN GAJAH MUNGKUR 02**

Program/Tahun : S1/ 2012

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				10/9	11/9	12/9	13/9	14/9	15/9	
1	Novi Andini Putri	1401409030	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	Novita Harnaningrum	1401409117	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	Adiani Rahmawati	1401409123	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Desy Pratika Reni	1401409140	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5	Adam El Muassiem	1401409243	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6	Retmaniar Karima	1401409339	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7	Gallank Sasmita	6102409044	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8	Rian Chandra R.S	6102409062	PGPJSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 15 September 2012
Ketua kelompok sekolah latihan,

Mengetahui :
Kepala SDN Gajahmungkur 02,



Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 197802 2 001

[Signature]
Desy Pratika Reni
NIM. 1401409140

LAMPIRAN IV
KALENDER PENDIDIKAN SDN GAJAHMUNGKUR 02
TAHUN 2012/2013

SEMESTER I

HARI	JULI 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

Tanggal	Keterangan
1-14	Libur akhir tahun 2011/2012
16-18	Hari pertama masuk sekolah
20-22	Libur Ramadhan
23	Rapat dinas

HARI	AGUSTUS 2012				
MINGGU		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

Tanggal	Keterangan
6-11	Pesantren Ramadhan
11	Buka bersama & tarawih di sekolah
13-18	Libur sebelum Hari Raya Idul Fitri
19	Hari Raya Idul Fitri
20-25	Libur sesudah Hari Raya Idul Fitri
27	Halal bihalal di sekolah
28	Rapat dinas

HARI	SEPTEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
8	Upacara hari besar nasional
24	Rapat dinas

HARI	OKTOBER 2012				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

Tanggal	Keterangan
1	Hari kesaktian Pancasila
15-18	UTS Gasal
26	Libur hari raya Idul Adha
22	Rapat dinas
28	Upacara sumpah pemuda

HARI	NOVEMBER 2012				
MINGGU		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

Tanggal	Keterangan
10	Upacara hari pahlawan
15	Libur tahun baru hijriyah
19	Rapat dinas

HARI	DESEMBER 2012					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

Tanggal	Keterangan
1	Rapat dinas
3-8	UAS
10-14	Remedial & Classmeeting
15	Penerimaan rapor semester gasal
17-31	Libur akhir semester gasal
25	Libur hari natal
31	Peringatan natal di sekolah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA
KELAS V SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Terbimbing

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih, M. Pd

Guru pamong : Etty Rosita

Disusun oleh:

Retmaniar Karima

1401409339

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN Gajahmungkur 02 Semarang
Kelas/Semester	: V/I
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/tanggal	: 4 September 2012

I. Standar kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

II. Kompetensi Dasar

3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

III. Indikator

1. Menjelaskan makna lafal, intonasi, dan ekspresi.
2. Menentukan jeda atau penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti atau makna puisi.
3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui video tentang pembacaan puisi, siswa dapat memberi jeda atau penggalan kata yang tepat dengan benar.
2. Melalui contoh pembacaan puisi dari video, siswa dapat membaca puisi dengan penggalan kata dan intonasi secara bersama-sama dengan tepat.
3. Dengan membaca beberapa kata yang hampir sama pelafalannya, siswa dapat membaca puisi dengan lafal yang tepat.
4. Melalui demonstrasi siswa dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang baik.

Karakter siswa yang diharapkan: kerjasama, percaya diri, dan kreatif.

V. Materi

- Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

VI. Model/Metode Pembelajaran

Model : Pendekatan Kooperatif tipe Number Head Together (NHT)

Metode : ceramah, diskusi, demonstrasi

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan awal (15 menit)

1. Salam
2. Doa
3. Presensi
4. Apersepsi :

Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik:

- “Tbu pernah mendengar bahwa siswa kelas V pernah ada yang menjadi juara mendongeng atau bercerita. Siapa itu?”
- “Apakah kalian juga pernah melihat orang membaca puisi? misalnya di lomba-lomba?”
- “Nah, apakah membaca puisi sama dengan membaca cerita atau mendongeng?”

5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

“Kemarin kalian telah belajar menulis puisi, hari ini kita akan belajar untuk membaca puisi dengan baik Ibu harap setelah belajar hari ini kalian akan bisa membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat”.

b. Kegiatan inti (70 menit)

1. Eksplorasi

- a) Salah satu siswa membacakan puisi hasil karyanya sendiri di depan kelas.
- b) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- c) Siswa mengamati contoh pembacaan puisi melalui video kemudian secara bersama-sama memberi tanda pemenggalan dan tanda intonasi.
- d) Siswa mencoba membaca puisi bersama-sama berdasarkan tanda-tanda yang telah diberikan sesuai dengan tayangan video .

2. Elaborasi

- a) Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. (Pembagian kelompok dibagi secara heterogen)
- b) Siswa mendapatkan keterangan tentang langkah-langkah belajar kelompok yang akan dilakukan oleh siswa.
- c) Setiap siswa dalam kelompok diberikan urutan nomor kepala yang disesuaikan dengan nomor kelompok masing-masing siswa.
- d) Guru memanggil ketua kelompok untuk mengambil lembar kerja kelompok. Setiap kelompok diberikan puisi kosong kemudian memnita mereka untuk berdiskusi memberikan tanda pemenggalan dan tanda intonasi. Anggota kelompok juga harus bekerja sama mengoreksi pembacaan puisinya sehingga setiap anggota dapat membaca puisi dengan baik.
- e) Guru memanggil kembali nomor urut kepala dalam masing-masing kelompok untuk membacakan puisi berdasarkan hasil diskusi yang diperoleh.
- f) Siswa membacakan puisi di depan kelas.
- g) Siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok.

3. Konfirmasi

- a. Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap pembacaan puisi yang telah dilakukan siswa dengan memutar kembali tayangan video.
- b. Siswa memperbaiki membaca puisi yang dibuatnya.
- c. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- d. Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu membuat denah dan membaca denah dengan benar.

c. Kegiatan akhir (20 menit)

1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
2. Guru memberikan tes tertulis secara individu dan memberikan umpan balik.
3. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa.
4. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- Media :
 - a. Video membaca puisi
 - b. Teks puisi
 - c. Slide Power point
- Sumber belajar :
 - a. Standar Isi
 - b. Standar Proses
 - c. Tarigan, H. G. dan Djago T. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
 - d. Nurhayani. 2011. *Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Membaca Puisi*. Online: <http://nurhay13.blogspot.com/2011/05/membaca-puisi-poetry-reading.html> (diunduh pada tanggal 3 September 2012)
 - e. Surana. 2004. *Aku Cinta Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud
 - f. Nur'aini, Umri. 2008. *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk SD kelas 5 BSE*. Jakarta: Depdikbud
 - g. Santoso. 2008. *Bahasa Indonesia Kelas V SD BSE*. Jakarta: Depdikbud

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam appersepsi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Nontes : unjuk kerja
 - b. Tes : uraian
3. Alat Tes
 - a. Lembar penilaian unjuk kerja
 - b. Lembar soal evaluasi

X. Lampiran

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Perangkat penilaian

- a. Kisi-kisi
- b. Soal Evaluasi
- c. Kunci jawaban
- d. Pedoman penskoran

Semarang, 4 September 2012

Guru kelas V

Praktikan

V. Agnes Riyani, S. Pd, M.Pd

NIP. 19630910 198208 2 001

Retmaniar Karima

NIM. 1401409339

Mengetahui,

Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 187802 2 001

Etty Rosita, A. Ma

NIP.

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

A. Membaca Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Membaca puisi termasuk pada kegiatan membaca nyaring untuk kepentingan seni. Ketika membaca puisi, si pembaca dituntut tidak hanya menyaringkan suaranya, tetapi juga perlu memerhatikan lafal, intonasi, dan ekspresi. Tujuannya agar dapat membaca puisi dengan penuh perasaan sesuai dengan pesan dari puisi itu.

Cobalah untuk maju ke depan membaca puisi karyamu sendiri.

Perjuangan

Karya: Sri Murni

Kartini,

kau lantunkan kidung emansipasi wanita,
dalam setiap desah napasmu di bumi tercinta,
kaulah Srikandi pertama Indonesia.
Mendobrak! Berontak!
Adat-adat keliru yang membelenggu,
dan melecehkan kaummu,
walau tanpa peluru,
ataupun desingan mesiu.
Tetes . . . demi tetes . . .
kau tuangkan harapan,
agar kaummu setapak lebih maju,
sebagai pendidik serta sang Ibu.
Tapi . . . belum kering peluh di dahimu,
belum bergeming mahkota juangmu,
cuma . . . seperempat abad, kau telusuri hidup ini,
kau pulang ke pangkuan Ilahi,
kini . . . jasamu,
dan guratan-guratan penamu,
sanggup kobarkan gelora cita-citamu.
Bangkitlah Kartini muda!
Bangkitlah Srikandi Indonesia!

Bangkitlah!

B. Lafal

Di dalam Bahasa Indonesia terdapat lambang-lambang ujaran yang berbentuk huruf terbagi menjadi dua bagian, yaitu **vokal** dan **konsonan**. Dan cara mengucapkan lambang bunyi-bunyi tadi disebut dengan **lafal**, yang oleh seseorang atau sekelompok penutur bahasa diucapkan oleh alat ucapannya. Lafal atau pelafalan berarti tata cara pengucapan kata.

Penulisan fonem vokal hanya terdiri dari lima, yakni **a, i, u, e, o**. Tapi terdapat delapan bunyi ujaran pada fonem lokal tersebut. Diantaranya adalah;

fonem / a / dilafalkan [a]

fonem / i / dilafalkan [i]

fonem / u / dilafalkan [u]

fonem / e / dilafalkan tiga bunyi yaitu: [e], [ə] atau e lemah, dan [ɛ] atau e lebar.

Contoh pemakaian katanya;

lafal [e] pada kata < sate >

lafal [ə] pada kata < pəsan >

lafal [ɛ] pada kata < nɛnɛk >

fonem / o / terdiri atas lafal [o] biasa dan lafal [0] atau o bundar.

Lafal [o] pada kata < orang >

Lafal [0] pada kata <p0h0n >

Sedangkan penulisan fonem konsonan terdiri atas huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z.

Ketika puisi tersebut dibacakan, suaramu harus terdengar keras. Latihan melafalkan kata dengan benar, akan membantumu melancarkan pengucapan kata. Caranya, bacalah kata dengan pelan, lalu semakin lama percepatlah cara pengucapan kata itu. Lafalkan kata berikut berulang-ulang.

- kian-kain-ikan-naik
- muak-muka-kamu-amuk
- marina-menari-menara-merana
- cklak-cklik-ckluk-cklek

C. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan penyajian tinggi rendah nada. Coba latihlah cara membacamu dengan membaca kalimat berikut.

Kupu-kupu terbang.
Kupu-kupu terbang?
Kupu-kupu, terbang!

Ada hal penting lain yang dapat dilakukan sebelum kamu membaca puisi. Kamu boleh membubuhkan tanda jeda. Tanda jeda ini akan memperjelas makna dan mengatur naik turunnya napas.

Perhatikan contoh penggunaan tanda jeda berikut.

Keterangan:

Tanda / menunjukkan bacaan berhenti sebentar

Tanda // = bacaan berhenti agak lama

Tanda / = bacaan berhenti

Tanda  = menunjukkan suara atau nada naik

Tanda  = menunjukkan suara sangat naik

Tanda  = menunjukkan suara atau nada menurun

Misalnya:

  
Lekas! / Lekas! / Jalan Lekas! //

  
Dengan, / pikulan berderik //

   
Ia berjalan / amat tangkas //

   
Jalan / dibakar panas terik. //

D. Ekspresi

Tidak hanya bermain drama, membaca puisi pun harus dengan ekspresi yang tepat. Ekspresi adalah pernyataan perasaan hasil penjiwaan puisi. Ekspresi dapat dilihat pada dua hal berikut ini, yaitu:

- **Mimik**, yaitu ekspresi atau perubahan ekspresi wajah sesuai dengan suasana dalam puisi yang dibaca.
- **Kinesik**, yaitu gerak tubuh, tangan atau wajah sesuai dengan isi puisi.

E. Membaca puisi

Nah, setelah kalian mengetahui tentang lafal dan intonasi untuk membaca puisi, sekarang dengarkan video yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. Berilah tanda pemenggalan dan intonasi sehingga mudah untuk membacanya.

Pangeran Diponegoro

Karya Chairil Anwar

Di masa pembangunan ini
tuan hidup kembali
Dan bara kagum menjadi api
Di depan sekali tuan menanti
Tak gentar. Lawan banyaknya seratus kali.
Pedang di kanan, keris di kiri
Berselempang semangat yang tak bisa mati.
Ini barisan tak bergenderang-berpalu
Kepercayaan tanda menyerbu.
Sekali berarti
Sudah itu mati.

MAJU

Bagimu Negeri
Menyediakan api.
Punah di atas menghamba
Binasa di atas ditindas
Sesungguhnya jalan ajal baru tercapai
Jika hidup harus merasai
Maju
Serbu
Serang
Terjang

LAMPIRAN II
MEDIA PEMBELAJARAN

Video puisi



LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Setelah mengetahui petunjuk membaca puisi, sekarang berikan tanda pemenggalan dan tanda intonasi pada puisi di bawah ini berdasarkan pemikiran kelompok kalian!

Berlatihlah bersama-sama teman satu kelompokmu sehingga puisi itu indah di dengarkan. Waktu untuk berlatih adalah 20 menit, jadi pergunakanlah baik-baik!

PAHLAWAN TAK DIKENAL
Oleh: Toto Sudarto Bachtiar

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring

Tetapi bukan tidur, sayang

Sebuah lubang peluru bundar di dadanya

Senyum bekunya mau berkata, kita sedang perang

Dia tidak ingat bilamana dia datang

Kedua lengannya memeluk senapang

Dia tidak tahu untuk siapa dia datang

Kemudian dia terbaring, tapi bukan tidur sayang

Wajah sunyi setengah tengadah

Menangkap sepi padang senja

Dunia tambah beku di tengah derap dan suara merdu

Dia masih sangat muda

Hari itu 10 November, hujan pun mulai turun

Orang-orang ingin kembali memandangnya

Sambil merangkai karangan bunga

Tapi yang nampak, wajah-wajahnya sendiri yang tak dikenalnya

Sepuluh tahun yang lalu dia terbaring

Tetapi bukan tidur, sayang

Sebuah peluru bundar di dadanya

Senyum bekunya mau berkata : aku sangat muda

LAMPIRAN IV
PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Satuan Pendidikan : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Standar Kompetensi : 3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi pokok/materi pembelajaran	Indikator pembelajaran	Penilaian		Ranah	Nomor soal	Sumber belajar
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen			
3. 3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Membaca puisi anak	1. Menjelaskan makna lafal, intonasi, dan ekspresi.	1. Tes tertulis	1. Uraian objektif Contoh soal: 3. Jelaskan yang dimaksud dengan lafal, intonasi, dan ekspresi!	C1	3	Buku pelajaran yang relevan, Teks puisi, video
		2. Menentukan jeda atau penggalan kata yang tepat	1. Tes tertulis	1. Uraian objektif Contoh soal:	C2 C4	1,2 4	

		<p>untuk memperjelas arti atau makna puisi.</p> <p>3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	1. Unjuk kerja	<p>4. Berikan tanda pemenggalan dan tanda intonasi pada puisi berikut ini!</p> <p>1. lembar penilaian unjuk kerja (terlampir)</p>	A4		
--	--	---	----------------	---	----	--	--

B. LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama :
No. Absen :
Hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2012

I. URAIAN

Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar pada buku latihanmu!

1. Apakah yang disebut puisi?
2. Hal-hal apa saja yang harus diperhatikan pada saat membaca puisi?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan lafal, intonasi, dan ekspresi!
4. Berikan tanda pemenggalan dan tanda intonasi pada puisi berikut ini!

Indonesiaku

Angin berdesir di pantai
Burung berkicau dengan merdu
Embun pagi membasahi rumput-rumput
Itulah Indonesiaku
Sawahnya menghijau
Gunungnya tinggi menjulang
Rakyatnya aman dan makmur
Indonesiaku
Tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku dilahirkan dan dibesarkan
Di sanalah aku menutup mata

C. KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI DAN PENSKORAN

I. URAIAN

No	Jawaban	Rentang Skor	Skor yang diperoleh
1	Puisi merupakan karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna.	10	
2	Membaca puisi harus memperhatikan lafal, jeda, intonasi dan ekspresi	10	
3	Lafal : cara pengucapan bunyi atau tata cara pengucapan kata Jeda : hentian sebentar dalam ujaran. Intonasi : ketepatan penyajian tinggi rendah nada. Ekspresi : pernyataan perasaan hasil penjiwaan puisi atau mimik wajah yang menunjukkan perasaan hati (senang, sedih, bahagia, marah).	20	
4	Pemberian tanda pemenggalan atau jeda pada semua baris Pemberian tanda intonasi pada setiap kata	30 30	
	Skor maksimum	100	

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Standar kompetensi : 3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit dan membaca puisi.

Kompetensi Dasar : 3. 3 Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator :

1. Menjelaskan makna lafal, intonasi, dan ekspresi.
2. Menentukan jeda atau penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti atau makna puisi.
3. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Tes tindakan :

Bacakanlah puisi yang telah kalian diskusikan di depan kelas!

Nama Siswa :

Nama SD : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Kelas : V

Konsep : membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
 - 1 Jika deskriptor tidak nampak sama sekali
 - 2 Jika 1 deskriptor nampak
 - 3 Jika 2 deskriptor nampak
 - 4 Jika 3 deskriptor nampak
2. Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1	Lafal	a. Suara keras b. Kata yang diucapkan jelas c. Pelafalan kata lancar						
2	Intonasi	a. Terdapat tanda intonasi pada setiap kata						

		b. Tinggi rendah nada sesuai dengan tanda intonasi yang dibuat c. Intonasi sesuai dengan penjiwaan dalam membaca puisi						
3	Ekspresi	a. Berani/percaya diri b. Ada perubahan mimik muka c. Gerakan tangan/tubuh sesuai dengan makna						
Jumlah skor								

Jumlah Skor = Nilai = Kategori =

Skor maksimal = $3 \times 4 = 12$

Skor minimal = $3 \times 1 = 3$

Medium = $\frac{\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}}{2} = \frac{12+3}{2} = 8$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

Keterangan =

1. Jumlah skor 11 – 12 berarti amat baik
2. Jumlah skor 9 – 10 berarti baik
3. Jumlah skor 6 – 8 berarti sedang
4. Jumlah skor 3 – 5 berarti kurang



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMA PENGALAMAN
KELAS I SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Praktek Mengajar Mandiri
Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih, M. Pd

Guru pamong : Etty Rosita

Disusun oleh:

Retmaniar Karima

1401409339

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Sekolah	: SDN Gajahmungkur 02 Semarang
Kelas/Semester	: I/I
Mata pelajaran	: Matematika, Bahasa Indonesia, IPA (Tematik)
Tema	: Pengalaman
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/Tanggal	: 31 Agustus 2012

I. Standar kompetensi

- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.
- IPA
 3. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
- Bahasa Indonesia
 1. Menulis : Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

II. Kompetensi Dasar

- Matematika
 - 1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai 20
- IPA
 - 1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan
- Bahasa Indonesia
 - 1.4 Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar

III. Indikator

- Matematika
 1. Menentukan penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui.
- IPA
 1. Menyebutkan nama-nama hewan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
 2. Mendeskripsikan bagian-bagian utama hewan di sekitar rumah dan sekolah.

- Bahasa Indonesia
 1. Melengkapi kalimat yang belum selesai dengan suatu kata berdasarkan gambar.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Matematika
 1. Dengan mengumpulkan benda-benda konkrit di sekitar, siswa dapat menuliskan penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui dengan tepat.
 2. Dengan menempelkan gambar benda, siswa dapat memberikan contoh penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui dengan tepat.
- IPA
 1. Melalui kegiatan mendengarkan cerita, siswa dapat menyebutkan hewan-hewan yang ada di sekitar sekolah dan rumah dengan benar.
 2. Dengan mengamati gambar hewan, siswa dapat mendeskripsikan bagian-bagian utama tubuh hewan dengan benar.
- Bahasa Indonesia
 1. Melalui media gambar, siswa dapat melengkapi kalimat yang belum selesai dengan suatu kata pada cerita yang dibaca dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: teliti, mandiri, percaya diri, dan kreatif.

V. Materi

- Matematika: Menentukan penjumlahan yang telah diketahui hasilnya.
- IPA: Hewan di sekitar kita.
- Bahasa Indonesia : Melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

VI. Model/Metode Pembelajaran

Model : Pendekatan Kontekstual berbasis Teori Piaget

Metode : ceramah, diskusi, inkuiri

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (15 menit)

- a. Salam
- b. Doa
- c. Presensi
- d. Apersepsi :

Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik:

- “Apakah di rumah kalian memelihara binatang? Binatang apa saja itu?”
- “Coba sekarang kita menyanyi Heli dan Kelinciku !”

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

“Hari ini kita akan belajar dengan tema pengalaman ”.

2. Kegiatan inti (40 menit)

a. Eksplorasi

1. Siswa menyimak cerita yang dibacakan oleh guru di depan kelas kemudian diminta menyebutkan hewan apa saja yang ada di dalam cerita.
2. Siswa diminta untuk mengambil gambar yang telah disiapkan guru kemudian menempelkannya di papan tulis sesuai dengan hewan yang ada di dalam cerita.
3. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru tentang bagian-bagian tubuh hewan.
4. Siswa mengamati gambar di papan tulis kemudian guru menjelaskan materi tentang penjumlahan yang hasilnya telah diketahui.

b. Elaborasi

1. Siswa berpasangan (dua orang) kemudian diberikan lembar kerja dan meminta kelompok untuk berdiskusi memecahkan permasalahan yang ada di lembar kerja.
2. Dalam kelompok siswa ditugasi untuk menentukan kata dalam kalimat sesuai dengan gambar yang ada dalam lembar kerja.
3. Siswa diminta untuk menempelkan gambar-gambar dengan lambang bilangan di dalamnya yang telah di sediakan oleh guru untuk memberi contoh penjumlahan yang hasilnya sudah diketahui.
4. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

c. Konfirmasi

1. Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi siswa.
2. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
3. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif belajar.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
- b. Guru memberikan tes tertulis secara individu dan memberikan umpan balik.
- c. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
- d. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- Media :
 - a. Benda-benda konkrit
 - b. Cerita pengalaman
 - c. Gambar hewan
 - d. Kartu bilangan 1-10
- Sumber belajar :
 - a. Standar Isi
 - b. Standar Proses
 - c. Suprijono, Agus. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
 - d. Hawa, Siti. _____. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Bandung: Pena
 - e. Tarigan, H. G. dan Djago T. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
 - f. _____. 2000. *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Departemen jenderal pendidikan perguruan tinggi.
 - g. Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1 untuk SD dan MI Kelas 1 BSE*. Jakarta: Depdikbud
 - h. Kismiyantini. 2008. *Dunia Matematika untuk Kelas 1 SD dan MI BSE*. Jakarta: Depdikbud
 - i. Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia 1 untuk SD/MI Kelas 1 BSE*. Jakarta: Depdikbud

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam appersepsi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Nontes
 - b. Tes
3. Bentuk Tes
 - a. Nontes : unjuk kerja
 - b. Tes : uraian nonobjektif

4. Alat Tes
 - a. Lembar penilaian unjuk kerja
 - b. Lembar soal evaluasi

X. Lampiran

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar Kerja Kelompok
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal Evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran

Semarang, 24 September 2012

Guru kelas I

Praktikan

Dwi Evi Heriyanti, S. E

NIP.

Retmaniar Karima

NIM. 1401409339

Mengetahui,

Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Guru Pamong

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd

NIP. 19540621 187802 2 001

Etty Rosita, A. Ma

NIP.

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Dengarkanlah cerita berikut ini dengan baik!

ani dan kelinci kecil

ani menemukan kelinci kecil
kaki kelinci itu terluka
ibu ani mengobati lukanya



ayah ani meletakkan
kelinci itu dalam kandang
setiap hari ani
memberinya makan wortel
ia juga memberinya minum
alhamdulillah akhirnya luka
kelinci itu sembuh

ani ingin kelinci itu
dipelihara dalam kandang
ibu dan ayah menasihati ani
kelinci lebih suka
hidup di alam bebas
akhirnya ani mengerti
kelinci kecil itu dilepaskan kembali



Nah, dari cerita di atas, jawabah pertanyaan berikut ini:

1. hewan apakah yang ditemukan oleh Ani?
2. Bagian tubuh mana yang terluka?
3. Apa yang dilakukan oleh ibu Ani?
4. Apa makanan kelinci itu?
5. Setelah dirawat oleh keluarga Ani, apakah kelinci itu sembuh?
6. Kelinci itu dipelihara dalam kandang atau dilepaskan di alam bebas?

Mengenal bagian-bagian tubuh hewan:

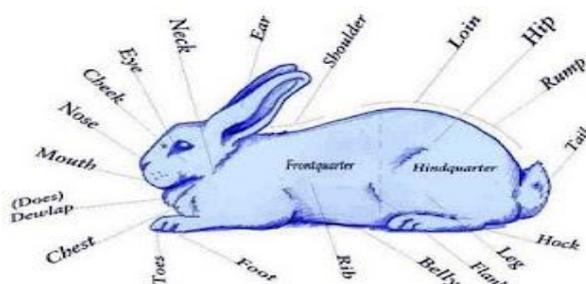


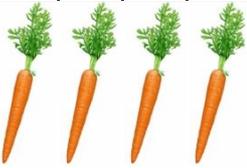
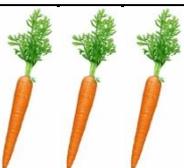
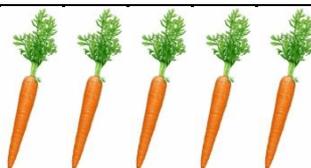
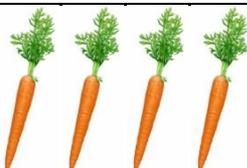
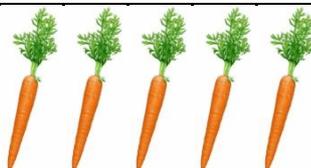
Figure 1

Setiap hari Ani memberi makan kelinci itu dengan 5 wortel.

Ani memberinya makan setiap pagi dan sore hari.

Menurut kalian berapakah wortel yang bisa diberikan Ani kepada kelinci itu?



Pagi hari	Sore hari	Jumlah
 1	 4	 5
 2	 3	 5
 3	 2	 5
 4	 1	 5

Ada beberapa cara untuk membuat jumlah 5 bukan?

$$1 + 4 = 5$$

$$2 + 3 = 5$$

$$3 + 2 = 5$$

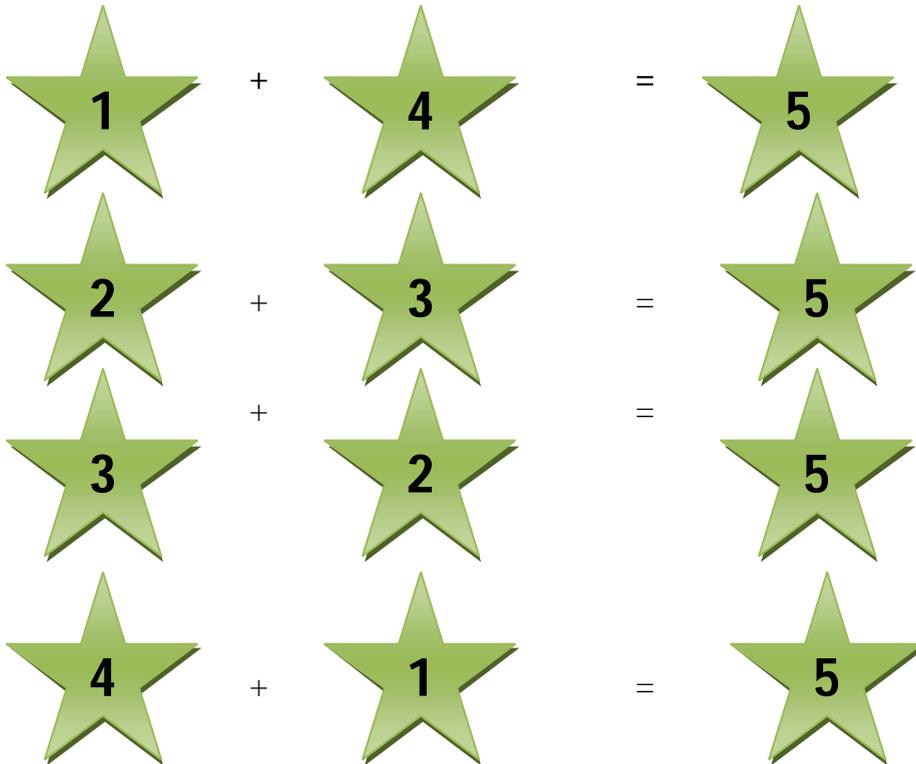
$$4 + 1 = 5$$

Nah, sekarang ada beberapa gambar berikut ini:



Jumlahkan bintang-bintang tersebut hingga membentuk hasil yang telah diketahui.

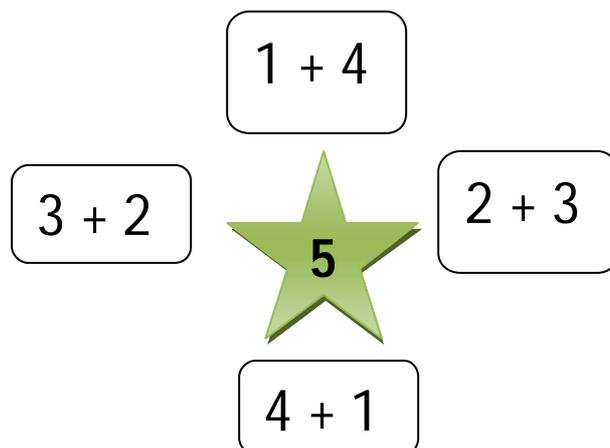
1. Hasilnya 5



Operasi penjumlahan yang hasilnya 5 adalah :

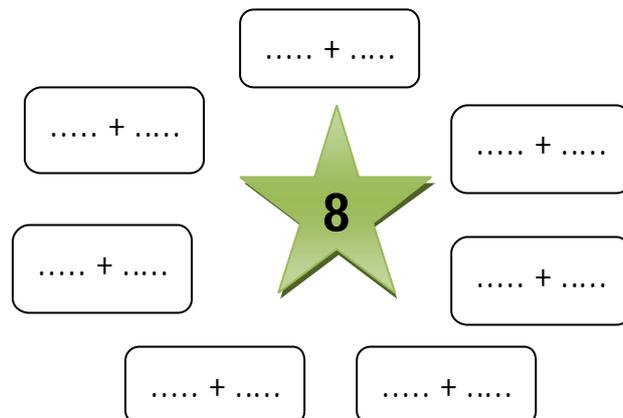
$1 + 4 = 5$	$3 + 2 = 5$
$2 + 3 = 5$	$4 + 1 = 5$

Jadi bilangan penjumlahan yang hasilnya 5 adalah :



2. Hasilnya 8

Bilangan penjumlahan yang hasilnya 8 adalah :



Kalian sudah melakukan kegiatan tadi dengan baik, sekarang mari kita melengkapi kalimat berdasarkan gambar.

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini kemudian tuliskan nama di bawahnya.

1. ani memberi makan kelinci  (kelinci)

2. kupu-kupu hinggap di bunga  (kupu-kupu)

3. anjing berlari sangat kencang  (anjing)

4. Doni memelihara ikan di kolam  (ikan)

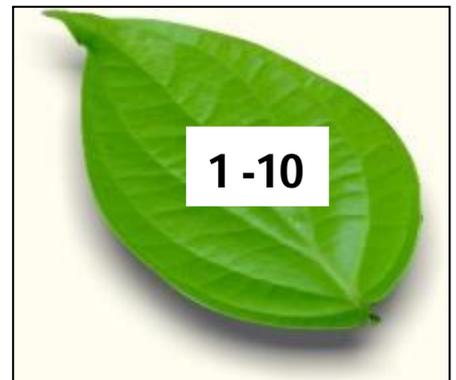
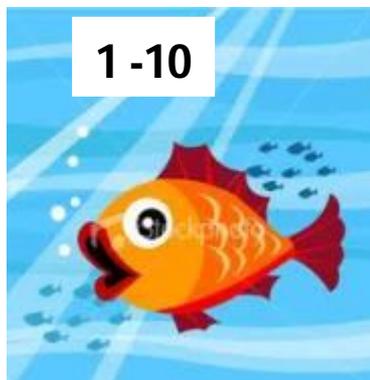
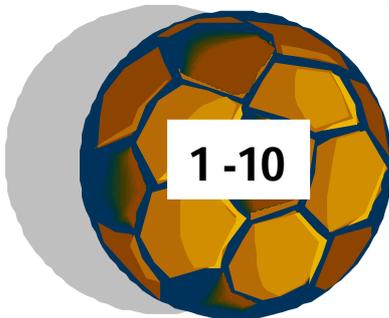
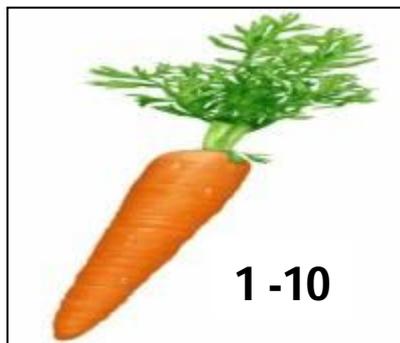
5. Susi suka minum susu sapi  (sapi)

LAMPIRAN II
MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar hewan



2. Gambar kartu bilangan (1-10)



LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA KELOMPOK

1. Dengarkanlah cerita dari ibu gurumu kemudian isilah titik-titik dengan kata dalam kotak yang sesuai dengan gambar untuk melengkapi kalimat yang belum selesai.

Nani dan Joko sedang berlibur di kebun binatang. mereka berangkat dari rumah pagi-pagi sekali. sesampainya di kebun binatang, mereka makan terlebih dahulu. di kebun binatang mereka melihat banyak hewan. ada



dan juga



cendrawasih.

Di kandang yang lebih besar ada



dan



ada juga

binatang buas seperti



dan

.....



Nani dan Joko sangat takut untuk mendekatinya. Setelah lelah berkeliling kebun binatang, nani dan joko pulang ke rumah.

ular

zebra

Kupu-kupu

harimau

burung

gajah

2. Di hadapanmu sudah ada kartu-kartu bilangan. Tempelkan kartu-kartu tersebut sesuai dengan jumlah yang telah diketahui, kemudian tuliskan lambang bilangan pada operasi penjumlahannya!

a. Penjumlahan yang hasilnya 4

+	=	
		4
		4
		4
		4

b. Penjumlahan yang hasilnya 7

+	=	
		7
		7
		7
		7
		7
		7

Dari gambar-gambar yang kamu tempelkan itu, tuliskan bilangan penjumlahan yang hasil penjumlahannya terdapat dalam gambar!

a. Hasil penjumlahan 4 yaitu :

$$\dots\dots\dots + \dots\dots = 4$$

b. Hasil penjumlahan 7 yaitu :

$$\dots\dots\dots + \dots\dots = 7$$

Kunci Jawaban Lembar Kerja Kelompok

1. Nani dan Joko sedang berlibur di kebun binatang. mereka berangkat dari rumah pagi-pagi sekali. sesampainya di kebun binatang, mereka makan terlebih dahulu. di kebun



binatang mereka melihat banyak hewan. ada (kupu-kupu) dan juga



(burung) cendrawasih. Di kandang yang lebih besar ada (gajah)



dan (zebra)



ada juga binatang buas seperti (harimau)



dan (ular)



Nani dan Joko sangat takut untuk

mendekatinya. setelah lelah berkeliling kebun binatang, nani dan joko pulang ke rumah.

2. Menuliskan bilangan penjumlahan yang hasilnya telah diketahui

a. Hasil penjumlahan 4 yaitu :

$$1 + 3 = 4$$

$$3 + 1 = 4$$

$$2 + 2 = 4$$

$$\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = 4$$

b. Hasil penjumlahan 7 yaitu :

$$1 + 6 = 7$$

$$4 + 3 = 7$$

$$2 + 5 = 7$$

$$5 + 2 = 7$$

$$3 + 4 = 7$$

$$6 + 1 = 7$$

LAMPIRAN IV
PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Satuan Pendidikan : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Mata pelajaran : Matematika, IPA, Bahasa Indonesia (Tematik)

Kelas/Semester : I / 1

Standar Kompetensi :

- Matematika
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20.
- IPA
 3. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
- Bahasa Indonesia
 1. Menulis : Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi pokok/materi pembelajaran	Indikator pembelajaran	Penilaian		Ranah	Nomor soal	Sumber belajar
			Teknik penilaian	Bentuk instrument			
<ul style="list-style-type: none"> • Matematika 1.4 Menyelesaikan	1. Menentukan penjumlahan yang hasilnya	<ul style="list-style-type: none"> • Matematika 1. Menentukan penjumlahan	1. Tes tertulis	1. Uraian	C6	1	Buku pelajaran yang

<p>masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan sampai 20</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPA <p>3.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia <p>1.4 Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar</p>	<p>telah diketahui.</p> <p>2. Mengenal hewan dan bagian-bagian tubuhnya.</p> <p>3. Melengkapi kalimat berdasarkan gambar.</p>	<p>yang hasilnya sudah diketahui.</p> <ul style="list-style-type: none"> • IPA <p>1. Menyebutkan nama-nama hewan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2. Mendeskripsikan bagian-bagian utama hewan di sekitar rumah dan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia <p>2. Melengkapi kalimat yang belum selesai dengan suatu kata berdasarkan gambar.</p>	<p>2. Penilaian sikap</p> <p>3. Penilaian Psiko-motorik</p>	<p>Contoh soal:</p> <p>1.Ayo cari bilangan penjumlahan yang hasil penjumlahannya terdapat pada gambar lingkaran di bawah ini!</p> <p>2.Ayah memelihara banyak.....</p>  <p>2. Lembar penilaian sikap (afektif)</p> <p>3. Lembar penilaian psikomotorik</p>	<p>relevan, Gambar, benda konkrit</p>
--	---	---	---	--	---------------------------------------

B. LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama :

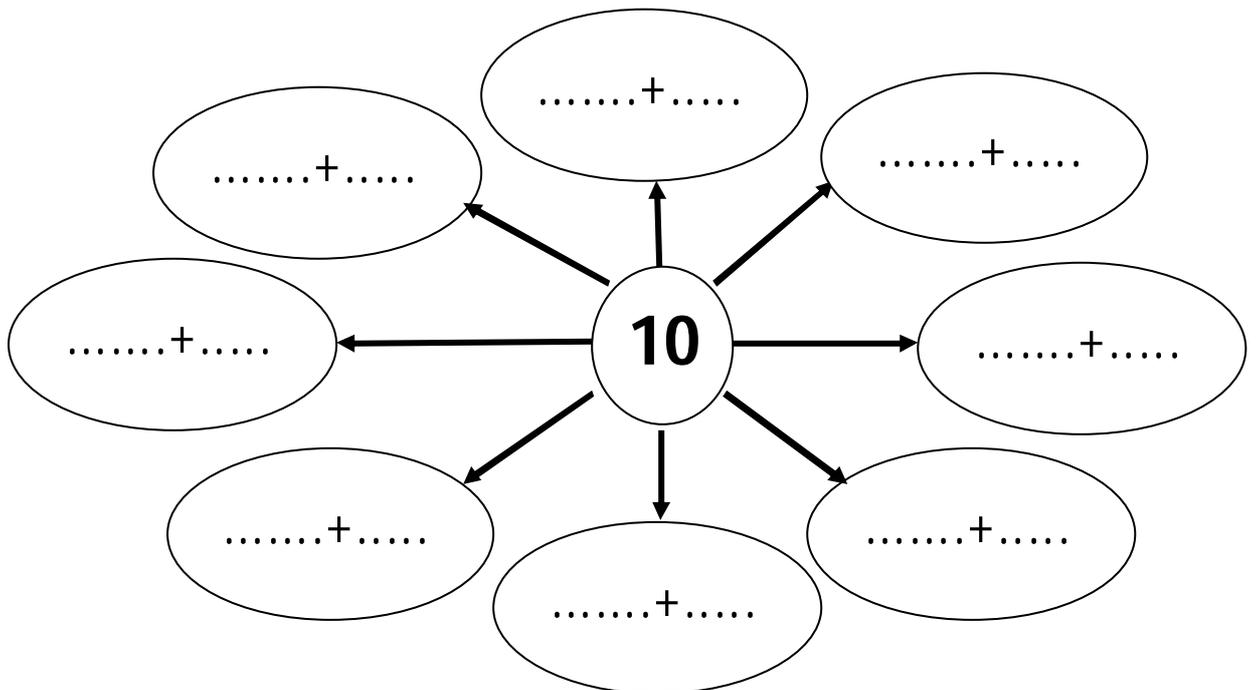
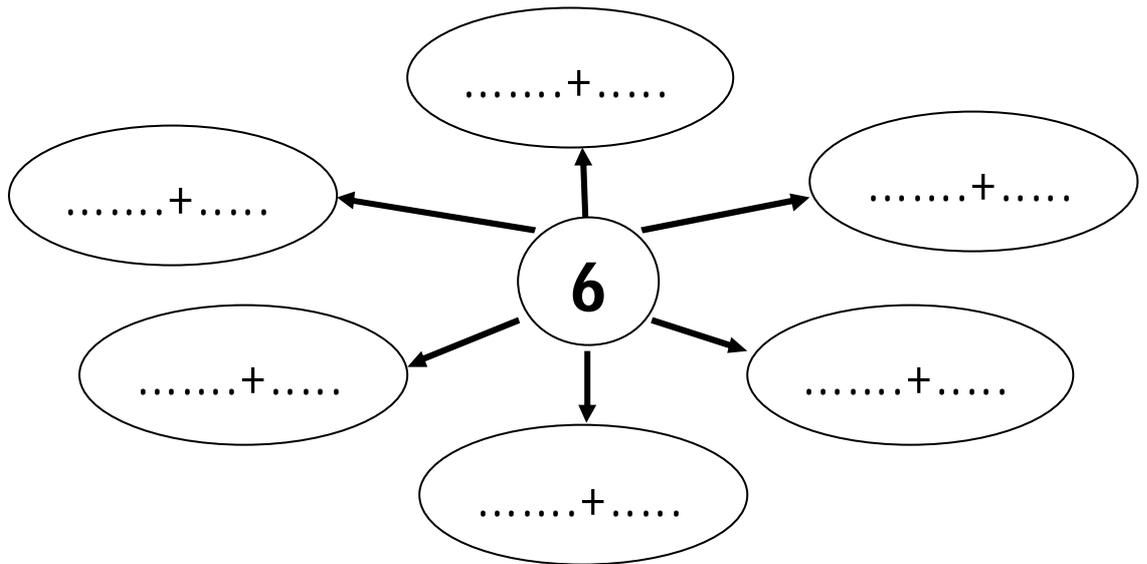
No. Absen :

Hari/Tanggal : Senin, 24 September 2012

I. URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas

1. Ayo cari bilangan penjumlahan yang hasil penjumlahannya terdapat pada gambar lingkaran di bawah ini!



2. Mari melengkapi kalimat di bawah ini sesuai dengan gambar!



a. Anjing dan sedang berlari.



b. melompat ke dalam kolam.



c. Ayah memelihara banyak



d. Saya naik bersama kakak



e. Ibu ke pasar membeli

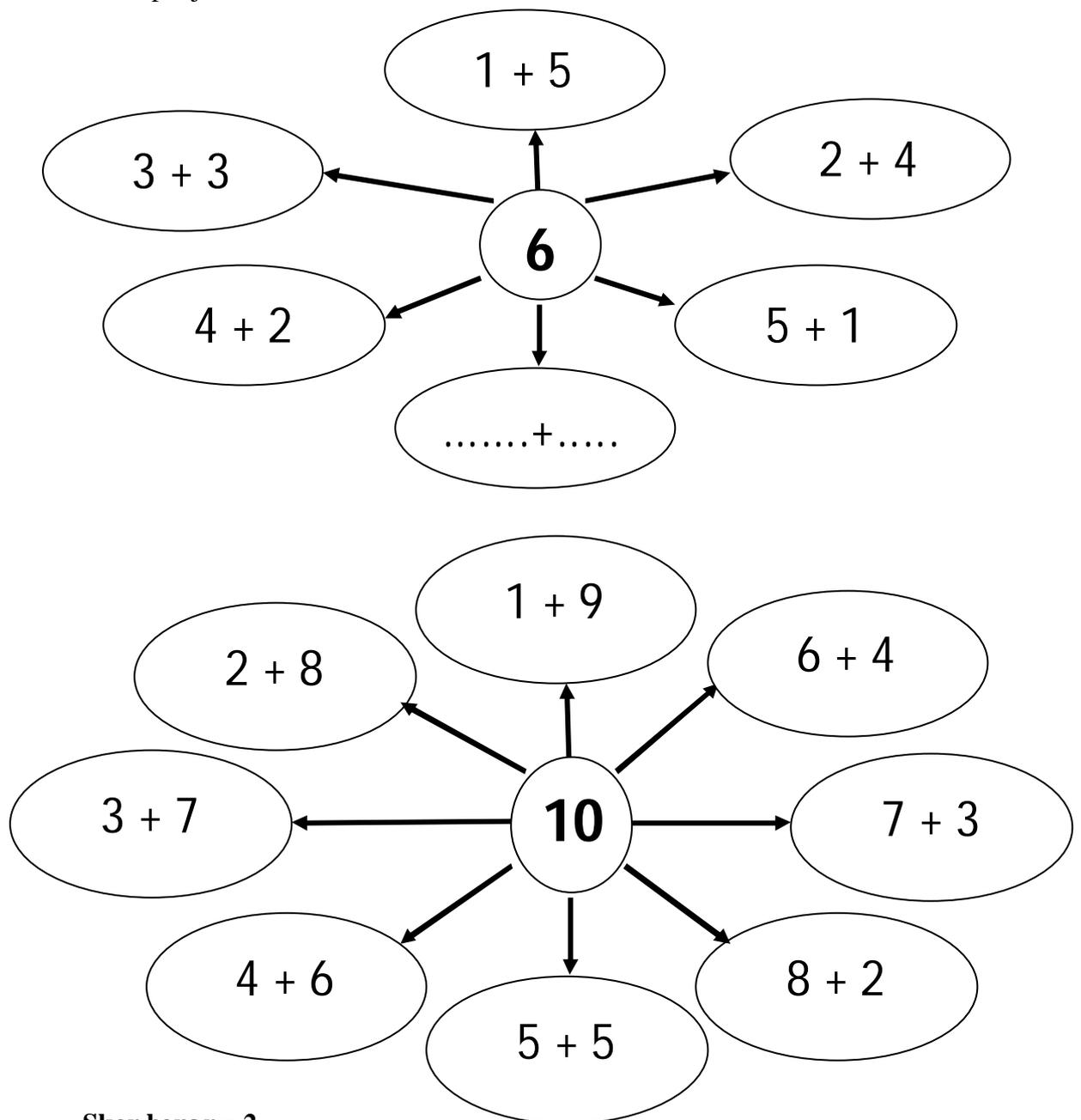


f. sedang makan rumput di lapangan.

C. KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI DAN PENSKORAN

I. URAIAN

1. Menulis penjumlahan



Skor benar = 2

Skor salah = 0

Jumlah skor = 24

2. Melengkapi kalimat sesuai gambar

- a. Anjing dan kucing sedang berlari.
- b. Katak/kodok melompat ke dalam kolam.
- c. Ayah memelihara banyak burung.

- d. Saya naik kuda bersama kakak.
- e. Ibu ke pasar membeli ikan.
- f. Kambing sedang makan rumput di lapangan.

Skor jawaban benar = 1

Skor jawaban salah = 0

Jumlah skor = 6

Skor maksimal = 24 + 6 = 30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{30} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA

Aspek Keterampilan (Psikomotor)

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Lembar Penilaian Aspek Sikap

(Afektif)

Hari/Tanggal :

Materi :

Nama Siswa :

NO	Komponen Sikap	Skor				Jml
		4	3	2	1	
1	Kerja sama					
2	Kedisiplinan atau ketepatan menyelesaikan tugas					
3	Keaktifan mengemukakan pendapat					
4	Kejujuran					
5	Memiliki rasa ingin tahu dan kedisiplinan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS IV SEMESTER 1

Disusun Untuk Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Susilaningih, M. Pd

Guru pamong : Ibu Ety Rosita, A. Ma

Disusun oleh:

Retmaniar Karima

1401409339

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN Gajahmungkur 02 Semarang
Kelas/Semester	: IV/I
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/tanggal	: Kamis, 4 Oktober 2012

I. Standar kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

III. Indikator

- 2.3.1 Menjelaskan fungsi daun.
- 2.3.2 Menyebutkan bagian-bagian daun.
- 2.3.3 Membedakan macam-macam bentuk daun.
- 2.3.4 Memberi contoh daun berdasarkan bentuk tulang daunnya.
- 2.3.5 Menentukan susunan daun tanaman.
- 2.3.6 Memberi contoh susunan daun tunggal dan daun majemuk.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar dan hasil percobaan, siswa dapat menjelaskan fungsi daun dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar daun, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian daun dengan benar.
3. Dengan melakukan pengamatan bentuk tulang daun dari beberapa daun tumbuhan yang ditunjukkan guru, siswa dapat membedakan macam-macam bentuk daun dengan tepat.
4. Melalui pengamatan daun tumbuhan yang dibawa oleh siswa, siswa dapat memberi contoh daun berdasarkan bentuk tulang daunnya dengan tepat.
5. Dengan kegiatan menjiplak atau menggambar daun, siswa dapat memberi contoh macam-macam gambar bentuk daun berdasarkan bentuk tulang daunnya dengan baik.
6. Dengan menunjukkan contoh daun tunggal dan daun majemuk, siswa dapat menentukan susunan daun tanaman yang dibawa dengan benar.

7. Melalui pengamatan lingkungan sekitar, siswa dapat memberi contoh susunan daun tunggal dan daun majemuk dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: kerjasama, ketelitian, kritis, cermat rasa ingin tahu dan tanggung jawab.

V. Materi

- Struktur Daun dan Fungsinya

VI. Model/Metode Pembelajaran

Model : Pendekatan Kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*)

Metode : ceramah, diskusi, pengamatan, penemuan

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (15 menit)

- a. Salam
- b. Doa
- c. Presensi
- d. Apersepsi :

- Guru bertanya pada siswa:

“Minggu yang lalu kalian telah mempelajari bagian-bagian tumbuhan, sekarang sebutkan bagian-bagian tumbuhan itu!”

“Perhatikan tumbuhan yang ibu pegang, bagian manakah yang namanya akar? Bagian manakah yang namanya batang? Kalau yang ibu tunjuk ini namanya apa? Apa ciri-cirinya? Kenapa ini disebut dengan daun.”

“Lalu perhatikan daun-daun yang ibu telah tempelkan di papan tulis. Apakah yang berbeda dari daun-daun itu? Ayo sebutkan!”

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

“Nah, anak-anak hari ini kita akan belajar tentang daun dan fungsinya. Kalian sudah membawa daun semua bukan? Dengan mengamati daun-daun itu kita dapat belajar tentang bagian-bagian daun, bentuk-bentuk daun, struktur daun, serta fungsi daun. Ibu harapkan setelah pembelajaran hari ini, kalian dapat menjelaskan kembali struktur daun dan fungsinya dengan baik”.

2. Kegiatan inti (40 menit)

a. Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati hasil percobaan dan gambar yang telah disediakan oleh guru.

- 2) Siswa mengamati dua gambar daun di papan tulis dan daun yang sudah dibawanya sendiri kemudian meminta anak untuk menyebutkan bagian-bagian daun dengan cara menempelkan kartu yang sesuai dengan bagian-bagian daun.
- 3) Siswa menyebutkan bagian-bagian daun yang lengkap dan daun yang tidak lengkap serta memberinya contoh.
- 4) Siswa mengamati bentuk-bentuk daun yang telah dibawa kemudian dibandingkan dengan teman sebangkunya.
- 5) Siswa menyimak penjelasan dari guru kemudian diminta mengamati kembali struktur tulang daun dari beberapa daun yang dibawa siswa untuk membedakan bentuk-bentuk daun berdasarkan struktur tulang daunnya.
- 6) Siswa menempelkan daun sesuai dengan bentuk-bentuk daun di papan tulis.
- 7) Siswa mengamati dua atau empat contoh daun kemudian diminta untuk mengelompokkan susunan daun tunggal dan daun mejemuk.

b. Elaborasi

- 1) Mengidentifikasi topik dan pembentukan kelompok
 - (a) Penyampaian tugas yang akan diteliti yaitu melakukan pengamatan bentuk daun, susunan daun, dan menggambar bentuk daun.
 - (b) Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar yang setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang siswa. (Pembagian kelompok dibagi secara heterogen)
 - (c) Siswa mendapatkan keterangan tentang langkah-langkah belajar kelompok yang akan dilakukan oleh siswa.
- 2) Merencanakan tugas belajar
 - (a) Ketua kelompok membagi tugas pada anggota kelompok agar semua dapat berkontribusi pada kerja kelompok.
 - (b) Ketua kelompok menjelaskan kembali tugas masing-masing anggota serta mendata semua sumber yang diperlukan.
 - (c) Semua anggota kelompok mengumpulkan daun yang sudah dibawa dari rumah untuk diamati.
- 3) Melakukan investigasi
 - (a) Siswa mengamati semua daun yang dibawa oleh anggota kelompoknya kemudian mengelompokkan daun-daun tersebut

berdasarkan bentuk daun (menyirip, melengkung, menjari, dan sejajar) dan berdasarkan susunan daun (daun tunggal dan daun majemuk) ke dalam tabel yang tersedia dalam lembar kerja kelompok.

(b) Siswa memilih salah satu contoh daun yang sudah dikelompokkan untuk dijiplak atau digambar pada buku gambar dan diwarnai serta dipertegas bentuk tulang daunnya.

(c) Mengamati percobaan yang ada dalam buku sumber untuk mengetahui fungsi daun.

4) Setiap kelompok mempersiapkan jawaban hasil diskusi yang akan dipresentasikan.

5) Perwakilan kelompok (2 orang) mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

6) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil jawaban kelompok.

c. Konfirmasi

1) Guru dan siswa memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi siswa.

2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3) Guru memberikan reward kepada siswa yang dapat menyelesaikan kerja kelompok dengan baik.

3. Kegiatan akhir (15 menit)

a. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.

b. Guru memberikan tes tertulis secara individu dan memberikan umpan balik.

c. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa

d. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

e. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

• Media :

a. Gambar daun.

b. Daun-daun tumbuhan.

c. Tumbuhan dalam pot, plastik, dan tali atau karet.

d. Buku gambar, pensil warna, dan spidol.

- Sumber belajar :
 - a. Standar Isi
 - b. Standar Proses
 - c. L. Siberman, Melvin. 2010. *Active Learning*. Bandung : Nusa Media
 - d. Djumhana, Nana. 2008. *Pendidikan IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
 - e. Slamet, Adeng. 2008. *Praktikum IPA*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
 - f. Sutrisno, Leo. 2008. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
 - g. Devi, Poppy. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
 - h. Sulistyono, Heri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas
 - i. Wahyono, Budi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas

IX. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : ada (dalam appersepsi)
 - b. Tes proses : ada (selama KBM)
 - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
2. Jenis Tes
 - a. Tes
 - b. Non tes
3. Bentuk Tes
 - a. Tes tertulis : isian singkat dan uraian objektif
 - b. Non tes : penilaian unjuk kerja dan penilaian proyek
4. Alat Tes
 - a. Lembar soal evaluasi
 - b. Lembar penilaian unjuk kerja dan lembar penilaian proyek

X. Lampiran

1. Materi ajar
2. Media pembelajaran

3. Lembar Kerja Kelompok
4. Perangkat penilaian
 - a. Kisi-kisi
 - b. Soal Evaluasi
 - c. Kunci jawaban
 - d. Pedoman penskoran
5. Sintaks Pembelajaran

Guru Pamong

Etty Rosita, A. Ma
NIP.

Kepala SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Hj. Sri Hapsarining R, S. Pd
NIP. 19540621 187802 2 001

Semarang, 4 Oktober 2012
Praktikan

Retmaniar Karima
NIM. 1401409339

Dosen Pembimbing

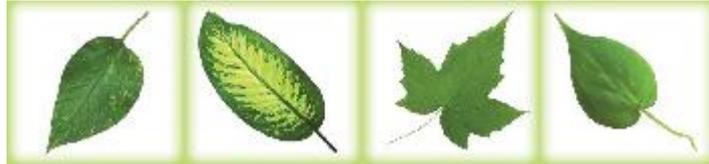
Dra. Sri Susilaningsih, M. Pd
NIP. 19560405 198103 2 001

Mengetahui,

LAMPIRAN I

MATERI AJAR

Tumbuhan memiliki daun. Daun merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh dari batang. Daun umumnya berbentuk tipis dan berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna kuning, merah, atau ungu.



Daun tumbuhan umumnya berwarna hijau karena di dalamnya terdapat zat warna hijau daun atau *klorofil*. Zat warna hijau daun ini yang menyebabkan daun dapat mengabsorpsi energi cahaya dan menghasilkan gula dalam proses *fotosintesis*. Jadi, tumbuhan yang mengandung zat hijau daun dapat membuat makanan sendiri. Bagaimana dengan tumbuhan yang tidak mengandung zat hijau daun? Apakah dapat membuat makanan sendiri?

Beberapa tumbuhan ada yang tidak dapat membuat makanan sendiri, di antaranya adalah tali putri. Makanan untuk tumbuhan ini berasal dari tumbuhan lain.

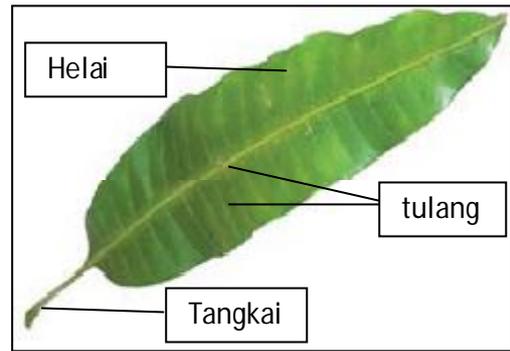
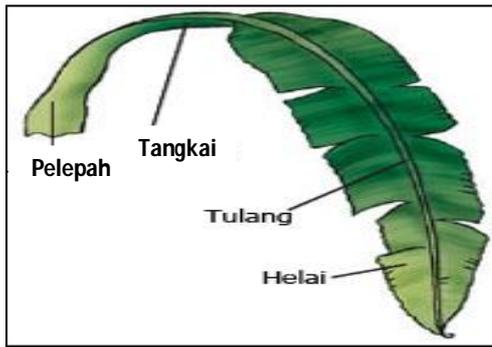
Kita perlu bersyukur dan memelihara semua tanaman yang ada di alam ini. Mengapa tanpa tanaman manusia dan hewan tidak bisa hidup?

A. Bagian-Bagian Daun

Daun dibedakan menjadi dua macam, yaitu daun lengkap dan daun tidak lengkap. Daun dikatakan lengkap jika terdiri atas tiga bagian, yaitu pelepah, tangkai, dan helaian daun. Contoh tumbuhan yang memiliki daun lengkap adalah pisang. Daun tanaman pisang terdiri atas bagian pelepah, tangkai, dan helaian daun.

Daun tidak lengkap adalah daun yang hanya tersusun atas 1-2 bagian saja. Contoh tumbuhan yang memiliki daun tidak lengkap adalah mangga. Daun pohon mangga hanya terdiri atas bagian tangkai dan helaian daun saja.

Perhatikan gambar di bawah ini:

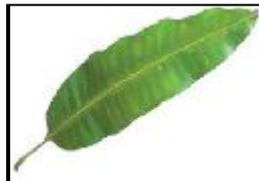


B. Bentuk-Bentuk Daun

Bentuk tulang daun juga bermacam-macam, antara lain, menyirip, melengkung, menjari, dan sejajar. Perhatikan gambar di bawah ini! Carilah jenis daun tersebut di lingkungan sekitarmu! Buktikan apakah sesuai dengan keterangan dalam buku!

1. Tulang Daun Menyirip

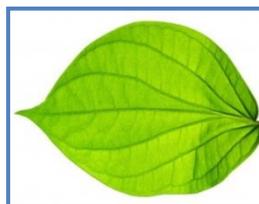
Petiklah sehelai daun mangga dan daun jambu. Amatilah bentuk tulang daun dari masing-masing daun tersebut. Tulang daun pada kedua daun tersebut berbentuk seperti sirip, lihat Gambar daun mangga dan daun jambu di bawah ini:



Tulang daun tersusun rapi mulai dari tangkai daun hingga ujung helai daun. Oleh karena itu, bentuk tulang daun seperti ini disebut bertulang daun menyirip. Coba kamu cari contoh lain yang termasuk bertulang daun menyirip.

2. Tulang Daun Melengkung

Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis melengkung. Tulang daun jenis ini dapat kita temukan pada berbagai tumbuhan di lingkungan sekitar kita. Misalnya, tulang daun sirih, gadung, dan genjer.



3. Tulang Daun Menjari

Pernahkah kamu memerhatikan sehelai daun singkong? Perhatikan Gambar daun singkong, daun pepaya dan daun jarak di bawah ini:



Pada gambar tersebut kamu akan melihat bahwa pada daun singkong terdapat lebih dari satu tulang daun besar. Kemudian bentuk daunnya pun berbentuk seperti jari. Daun pepaya dan daun jarak memiliki bentuk tulang daun menjari seperti singkong. Dapatkah kamu menyebutkan contoh lainnya?

4. Tulang Daun Sejajar

Daun jenis ini memiliki tulang daun berbentuk seperti garis-garis sejajar pada Gambar 2.8.



Terlihat bahwa tulang daun tersebut sejajar mulai dari pangkal daun hingga ujung daun. Biasanya bentuk daunnya panjang-panjang. Contohnya, jagung, tebu, padi, dan alang-alang. Dapatkah kamu menyebutkan contoh lainnya?

C. Susunan Daun

Pernahkah kamu mendengar istilah daun tunggal dan daun majemuk? Berdasarkan jumlah helai daun, daun dikelompokkan menjadi dua yaitu daun tunggal dan daun majemuk. Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun mangga. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.



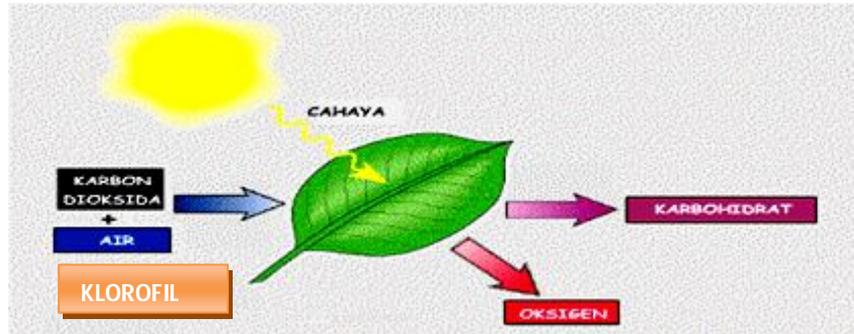
dan



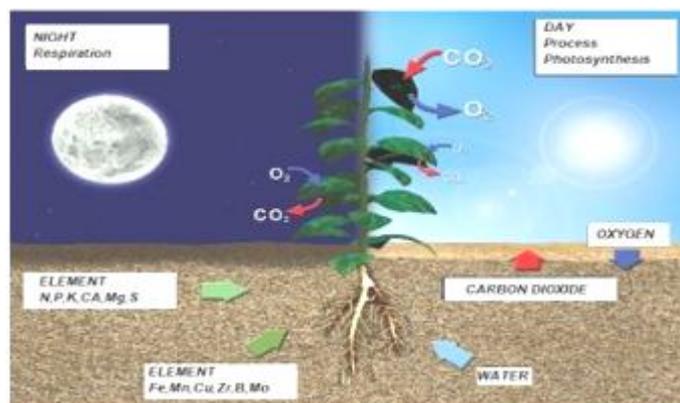
D. Fungsi Daun

Bagi tumbuhan, daun memiliki beberapa kegunaan. Misalnya, sebagai tempat pembuatan makanan, pernapasan, dan penguapan.

1. Pembuatan makanan. Daun berguna sebagai dapur tumbuhan. Tahukah kamu fungsi dapur? Di dalam daun terjadi proses pembuatan makanan (pemasakan makanan). Makanan ini digunakan tumbuhan untuk kelangsungan proses hidupnya dan jika lebih disimpan.



2. Pernapasan. Di permukaan daun terdapat mulut daun (*stomata*). Melalui stomata pertukaran gas terjadi. Daun mengambil karbondioksida dari udara dan melepas oksigen ke udara. Proses inilah yang menyebabkan kamu merasa nyaman saat berada di bawah pohon pada siang hari.



3. Penguapan. Tidak semua air yang diserap akar dipakai oleh tumbuhan. Kelebihan air ini jika tidak dibuang dapat menyebabkan tumbuhan menjadi busuk dan mati. Sebagian air yang tidak digunakan dibuang melalui mulut daun dalam bentuk uap air. Pada malam hari, kelebihan air dikeluarkan melalui sel-sel pucuk daun. Proses ini disebut *gutasi*. Coba kamu amati daun-daun bunga yang ada di pekaranganmu saat pagi hari!



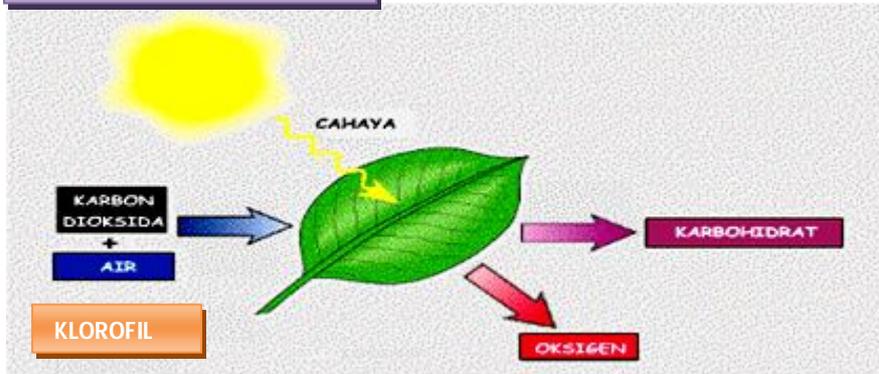
Bagi manusia, daun dapat digunakan sebagai bahan makanan, contohnya daun pepaya dan singkong; obat-obatan, contohnya daun jeruk dan jambu biji; rempah-rempah, contohnya daun salam jeruk. Pernahkah kamu diobati dengan menggunakan daun? Daun apakah yang dipakai? Dapat juga dimakan, sebagai pembungkus makanan, atau barang kerajinan.



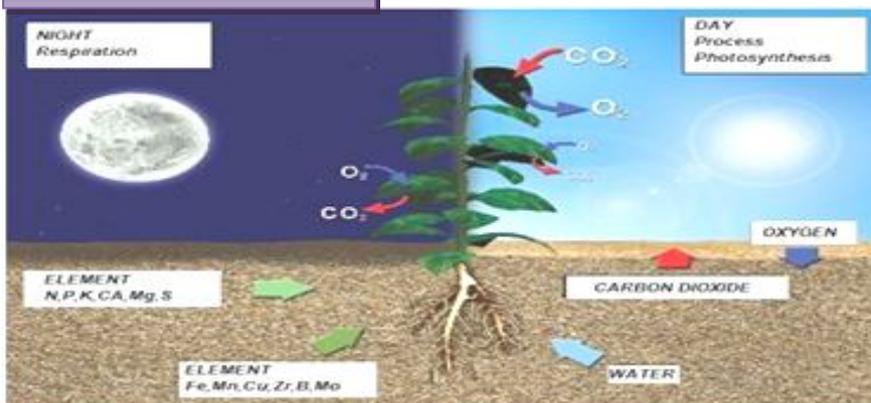
LAMPIRAN II MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar Fungsi Daun

TEMPAT FOTOSISNTESIS



TEMPAT PERNAFASAN



TEMPAT PENGUAPAN



Contoh daun





LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

Nama Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....

Mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Tulang Daun dan Susunan Daun Pada Tumbuhan

1. Kumpulkan daun-daun yang telah kalian bawa menjadi satu di depan meja kerja kelompok kalian.
2. Tulislah nama daun tumbuhan yang ada, jika dalam satu kelompok terdapat 2 atau lebih daun yang sama, tuliskan 1 saja.
3. Kelompokkan daun-daun tumbuhan itu berdasarkan bentuk tulang daunnya!
4. Setelah itu, kelompokkan pula berdasarkan susunan daunnya!
5. Catatlah hasil pengamatan kelompok kalian dalam tabel di bawah ini!

No	Nama Tumbuhan	Bentuk Tulang Daun	Susunan Daun
1.	Ketela pohon	Menjari	Daun tunggal
2.
3.			
4.			
5.			
Dst.			

Berdasarkan hasil pengamatan kelompok kalian, maka dapat diketahui bahwa:

- a. Contoh daun menyirip adalah
- b. Contoh daun melengkung adalah
- c. Contoh daun menjari adalah
- d. Contoh daun sehajar adalah

- e. Contoh susunan daun tunggal adalah
- f. Contoh susunan daun majemuk adalah.....
- 6. Ambilah salah satu contoh daun menyirip, melengkung, menjari, dan sejajar dari kumpulan daun yang telah kalian amati!
- 7. Jiplak atau gambarlah bentuk daun itu pada kertas gambar yang sudah tersedia kemudian berilah warna dan perjelas tangkai daunnya dengan spidol.

GAMBAR BENTUK DAUN MENYIRIP

GAMBAR BENTUK DAUN MELENGKUNG

GAMBAR BENTUK DAUN MENJARI

GAMBAR BENTUK DAUN SEJAJAR

LAMPIRAN IV
PERANGKAT PENILAIAN

A. KISI-KISI PENULISAN SOAL FORMATIF

Satuan Pendidikan : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV / 1

Standar Kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi pokok/materi pembelajaran	Indikator pembelajaran	Penilaian		Ranah	Nomor soal	Sumber belajar
			Teknik penilaian	Bentuk instrumen			
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Struktur Daun dan Fungsinya	2.3.1 Menjelaskan fungsi daun.	3. Tes tertulis	4. Pilihan ganda	C1	1, 2	Buku pelajaran yang relevan, Gambar, Macam-macam daun
		2.3.2 Menyebutkan bagian-bagian daun.	4. Tes unjuk kerja	1. Daun jambu biji mempunyai tulang daun	C2 C3 C4 C5	6,10 8,9 3,4 5,7	
		2.3.3 Membedakan macam-macam bentuk daun.	5. Tes proyek	a. Melengkung b. Menyirip c. Menjar	C6	Gambar	
		2.3.4 Memberi contoh daun berdasarkan bentuk					

		tulang daunnya. 2.3.5 Menentukan susunan daun tanaman. 2.3.6 Memberi contoh susunan daun tunggal dan daun majemuk.		d. Sejajar 5. Uraian objektif Contoh soal: Jelaskan perbedaan daun tunggal dan daun mejemuk!	C1 C2 C4	5 3,4 1,2	
--	--	--	--	---	----------------	-----------------	--

B. LEMBAR EVALUASI SISWA

Nama :

No. Absen :

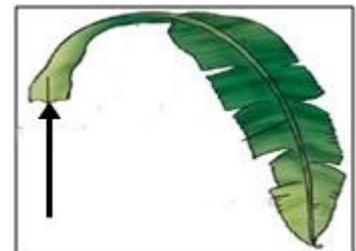
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar!

1. Daun selalu tumbuh dari
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Bunga
 - d. Buah
2. Tumbuhan dapat membuat makanan karena memiliki
 - a. Zat pati
 - b. Mahkota bunga
 - c. Bakal buah
 - d. Klorofil

3. Bagian daun pisang yang ditunjuk oleh anak panah pada gambar disamping disebut . . . daun.



- a. Tangkai
 - b. Tulang
 - c. Pelepah
 - d. Helai
4. Bentuk tulang daun pada gambar daun di bawah adalah



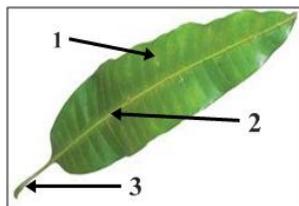
- a. Menjari
 - b. Melengkung
 - c. Menyirip
 - d. Sejajar
5. Daun jambu biji mempunyai tulang daun
 - a. Melengkung
 - b. Menyirip
 - c. Menjari
 - d. Sejajar

6. Proses penguapan pada tumbuhan berlangsung pada
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga
7. Tanaman berikut yang mempunyai susunan daun majemuk yaitu
 - a. Kelapa
 - b. Pisang
 - c. Jambu
 - d. Mangga
8. Bagian pohon pepaya yang dijadikan bahan sayur adalah
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Batang
 - d. Biji
9. Daun yang digunakan untuk penyedap makanan adalah
 - a. Daun pandan, daun salam, dan daun jeruk
 - b. Daun jeruk, daun seledri, dan daun pepaya
 - c. Daun salam, daun singkong, dan daun jambu
 - d. Daun pandan, kubis, sawi
10. Daun yang setiap tangkainya memiliki satu helaian disebut daun
 - a. Daun menjari
 - b. Daun menyirip
 - c. Daun majemuk
 - d. Daun tunggal

II. URAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Tuliskan nama-nama bagian daun yang ditunjuk pada gambar!



2. Jelaskan perbedaan daun tunggal dan daun mejemuk!
3. Berikan 3 contoh daun melengkung!
4. Berikan 3 contoh daun sejajar!
5. Sebutkan 3 fungsi daun bagi tumbuhan!

C. KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI DAN PENSKORAN

I. PILIHAN GANDA

1. b
2. d
3. c
4. a
5. b
6. c
7. a
8. b
9. a
10. d

Jawaban benar skor : 1

Jawaban salah skor : 0

Skor maksimal : 10

II. URAIAN

No	Jawaban	Skor
1.	1 = helai daun 2 = tulang daun 3 = tangkai daun	10
2.	Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun mangga. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.	20
3.	Contoh daun melengkung yaitu daun sirih, daun gadung, daun genjer, daun talas.	10
4.	Contoh daun sejajar yaitu daun padi, jagung, tebu, rumput-rumputan, bambu.	10
5.	Fungsi daun bagi tumbuhan yaitu: a. Sebagai tempat fotosintesis b. Sebagai tempat pernafasan c. Tempat penguapan	10
Skor maksimal		50

$$\text{Nilai} = 0,4 \left[\frac{\text{skor benar PG}}{\text{skor maksimal PG}} \times 100 \right] + 0,6 \left[\frac{\text{skor uraian}}{\text{skor maksimal uraian}} \times 100 \right]$$

(Purwanti, 2008: 6.7)

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

Standar kompetensi

- Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

Kompetensi Dasar

- Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

Indikator :

- 2.3.3 Membedakan macam-macam bentuk daun.
- 2.3.4 Memberi contoh daun berdasarkan bentuk tulang daunnya.
- 2.3.5 Menentukan susunan daun tanaman.
- 2.3.6 Memberi contoh susunan daun tunggal dan daun majemuk.

Tes tindakan :

Laporkan hasil diskusi dan gambar kelompok kalian di depan kelas!

Nama Kelompok :

Nama SD : SDN Gajahmungkur 02 Semarang

Kelas : IV

Konsep : Membedakan benatur-bentuk daun dan susunan daun

Hari/Tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

Petunjuk:

- Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!
 - Jika deskriptor tidak nampak sama sekali
 - Jika 1 deskriptor nampak
 - Jika 2 deskriptor nampak
 - Jika 3 deskriptor nampak
- Hal-hal yang tidak nampak pada deskriptor, dituliskan dalam catatan lapangan.

No	Indikator	Deskriptor	Check (√)	Tingkat Kemampuan				Skor
				1	2	3	4	
1	Membuat gambar	a. Kesesuaian daun dengan gambar b. Ketepatan gambar tulang daun dengan bentuk tulang daun c. Ketepatan pengelompokkan						

		gambar dengan nama bentuk daun d. Kerapian warna						
2	Penampilan mempresentasikan hasil diskusi	a. Sesuai dengan hasil diskusi yang telah dibuat b. Menguasai isi/materi c. Suara keras dan jelas d. Berani/percaya diri						
Jumlah skor								

Jumlah Skor = Nilai =Kategori =

Skor maksimal = $2 \times 4 = 8$

Skor minimal = $2 \times 1 = 2$

Medium = $\frac{\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}}{2} = \frac{8+2}{2} = 5$

(Poerwanti, 2008: 6.9)

Keterangan =

1. Jumlah skor 8 berarti amat baik
2. Jumlah skor 6 – 7 berarti baik
3. Jumlah skor 4 – 5 berarti sedang
4. Jumlah skor 2 – 3 berarti kurang

PENILAIAN PROYEK

Standar Kompetensi :

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

Kompetensi Dasar :

- 2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya

Indikator :

- 2.3.1 Menjelaskan fungsi daun.
- 2.3.2 Menyebutkan bagian-bagian daun.
- 2.3.3 Membedakan macam-macam bentuk daun.
- 2.3.4 Memberi contoh daun berdasarkan bentuk tulang daunnya.
- 2.3.5 Menentukan susunan daun tanaman.
- 2.3.6 Memberi contoh susunan daun tunggal dan daun majemuk.

Tes tindakan :

1. Amatilah daun-daun yang telah kalian kumpulkan di meja kerja kelompok.
2. Simpulkan hasil pengamatan kelompok kalian.
 - a. Contoh daun menyirip adalah
 - b. Contoh daun melengkung adalah
 - c. Contoh daun menjari adalah
 - d. Contoh daun sehair adalah
 - e. Contoh susunan daun tunggal adalah
 - f. Contoh susunan daun majemuk adalah.....

Nama kelompok :

Nama SD : SDN Gajahmungkur 02

Kelas/semester : IV / 1

Mata pelajaran : IPA

Hari/tanggal : Kamis, 4 Oktober 2012

Petunjuk : Isilah tabel di bawah ini dengan tanda ceklist (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan diskriptor pengamatan!

Aspek yang dinilai	Skor			Skor yang di dapat
	1	2	3	
Keterampilan				
1. Perencanaan kegiatan				

2. Pelaksanaan kegiatan				
3. Aktivitas kegiatan				
4. Presentasi hasil kegiatan				
5. Pelaporan				
Skor maksimal				

Keterangan :

1. Perencanaan kegiatan
 - a. Skor 1 bila siswa tidak melakukan koordinasi kelompok dan tidak mencatat tabel pengamatan
 - b. Skor 2 bila siswa melakukan koordinasi kelompok tetapi tidak mencatat tabel pengamatan
 - c. Skor 3 bila siswa melakukan koordinasi kelompok dan mencatat tabel pengamatan
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Skor 1 bila siswa tidak melakukan kegiatan
 - b. Skor 2 bila siswa melakukan kegiatan tetapi tidak sesuai dengan rencana kelompok yang dibuat
 - c. Skor 3 bila siswa melakukan kegiatan sesuai dengan rencana kelompok yang dibuat
3. Aktivitas pengamatan
 - a. Skor 1 bila siswa tidak melakukan pengamatan
 - b. Skor 2 bila siswa melakukan pengamatan tetapi tidak mencatat hasil pengamatan
 - c. Skor 3 bila siswa melakukan kegiatan dan mencatat hasil pengamatan
4. Presentasi hasil pengamatan
 - a. Skor 1 bila siswa tidak mempresentasikan hasil pengamatan
 - b. Skor 2 bila siswa mempresentasikan hasil pengamatan tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan
 - c. Skor 3 bila siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan bisa menjawab pertanyaan
5. Pelaporan
 - a. Skor 1 bila siswa tidak menulis laporan hasil pengamatan
 - b. Skor 2 bila siswa menulis laporan hasil pengamatan tetapi tidak sesuai dengan kenyataan
 - c. Skor 3 bila siswa menulis hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 3 = 15$$

$$\text{Skor minimal} = 5 \times 1 = 5$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$